

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI STATISTIKA  
SEMESTER I KELAS IX 1 MTs AL ISHLAH PAGERUYUNG  
KENDAL TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh :

**NUR LATIF BURHANUDIN**

**NIM : 113511087**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Latif Burhanudin  
NIM : 113511087  
Jurusan : Tadris Matematika  
Program Studi : Tadris Matematika

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI STATISTIKA  
SEMESTER I KELAS IX 1 MTs AL ISHLAH PAGERUYUNG  
KENDAL TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 April 2015  
Pembuat Pernyataan,



Nur Latif Burhanudin  
NIM : 113511087



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185  
Telp. 7601295 Fax 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada Materi Statistika Semester I Kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulia : Nur Latif Burhanudin

NIM : 113511087

Jurusan : Tadris Matematika

Program Studi : Tadris Matematika

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Semarang 21 Mei 2015

### DEWAN PENGUJI

Ketua

**Yulia Romadiastri, M.Sc**  
NIP. 19810715 200501 2 008

Sekretaris

**Samianto, S.Pd, M.Sc**  
NIP. 19720604 200312 1 002

Penguji I

**M. Rikza, M.S.I**  
NIP. 19800320 200710 1 001

Penguji II

**Agus Sutiyono, M.Ag**  
NIP. 19730710 200501 1 004



**Mujiasih, M.Pd**

NIP. 19800703 200912 2 003

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 29 April 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada Materi Statistika Semester I Kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : Nur Latif Burhanudin  
NIM : 113511087  
Jurusan : Tadris Matematika  
Program Studi : Tadris Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



**Mujiastika, M.Pd**

NIP. 19800703 200912 2 003

## ABSTRAK

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI STATISTIKA SEMESTER I KELAS IX 1 MTs AL ISHLAH PAGERUYUNG KENDAL TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Penulis : Nur Latif Burhanudin

NIM : 113511087

Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik kelas IX 1 dengan menerapkan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*. Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar matematika peserta didik kelas IX pada materi statistika kurang dari KKM dan pembelajaran yang diterapkan selama ini masih pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik kurang aktif dan tidak begitu senang dengan pelajaran matematika

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: apakah penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada materi statistika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX 1 semester I MTs. Al Ishlah Pageruyung Kendal tahun pelajaran 2014/2015? Keberhasilan pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik di setiap siklusnya.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal dengan jumlah 26 peserta didik. Data dikumpulkan dengan metode dokumen, observasi, dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif serta menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar klasikal peserta didik, persentase kegiatan individu maupun kelompok peserta didik. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini nilai rata-rata kelas  $\geq 70$ , nilai ketuntasan hasil belajar klasikal  $\geq 75$  dan nilai rata-rata kegiatan guru  $\geq 70$ .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari pra siklus dengan nilai rata-rata 65,59 dengan ketuntasan belajar klasikal 44,12%, meningkat menjadi 67,21 dengan ketuntasan belajar klasikal 46,15% pada siklus I, dan pada siklus II rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 75,10 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 76,92%.

Berdasarkan hasil analisis data pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar, untuk itu pembelajaran tersebut bisa digunakan dalam strategi menyampaikan materi ajar sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat menjadi motivasi, inovasi dan variasi dalam pembelajaran. Selanjutnya para guru dapat lebih berkreasi dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada Materi Statistika Semester I Kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015” ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada;

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Yulia Romadiastri, S.Si, M.Sc, selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kuliah
3. Mujiasih, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika sekaligus dosen pembimbing Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Saminanto, S.Pd. M.Sc., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kuliah.
5. Kepala MTs. Al Ishlah Pageruyung Kendal Bapak M. Arif Mahmudi, S.HI yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs. Al Ishlah Pageruyung Kendal.
6. Riftha Zuhana, S.Ag, selaku kolaborator dan seluruh staf MTs. Al Ishlah Pageruyung Kendal, yang berkenan membantu penulis dalam proses penelitian.

7. Anak-anak peserta didik kelas IX 1 MTs. Al Ishlah Pageruyung Kendal I yang memberikan inspirasi sehingga selesai penelitian ini.
8. Kepada istriku tersayang, Jumiati yang selalu mencurahkan do'a, nasehat, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
9. Anak - anakku tercinta dan tersayang Miftakhus Sholikhah dan Fatkhun Nizar yang menjadi motivasi dan semangatku.
10. Sahabat-sahabat Pendidikan Matematika Program Kualifikasi angkatan 2011 yang selalu menyemangati penulis.
11. Seluruh Pengurus, Guru – guru dan Anak – anak PAY Putri Aisyiyah Sukorejo, LKSA ABK Surya Bangsa Sukorejo, LKSA Anak Balita Nurussibyan Sukorejo yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Semarang, 29 April 2015  
Penulis,

**Nur Latif Burhanudin**  
NIM : 113511087

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Belajar dan Hasil Belajar .....	13
a. Pengertian Belajar .....	13
b. Pengertian Hasil belajar .....	23
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Team Assisted Individualization</i> .....	33
a. Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	33
b. Pembelajaran <i>Team Assisted</i> <i>Individualization</i> .....	34
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Team Assisted</i> <i>Individualization</i> .....	40
d. Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Team Assisted</i> <i>Individualization</i> .....	42
3. Materi Statistika.....	43
a. Pengertian Statistika.....	43
b. Pengolahan dan Penyajian Data Statistika .....	44

B. Kajian Pustaka .....	49
C. Hipotesis Tindakan .....	51
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian .....	55
C. Kolaborator Penelitian .....	56
D. Deskripsi Penelitian .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data .....	65
F. Teknik Analisis Data .....	68
G. Indikator Keberhasilan .....	70
<b>BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	71
B. Analisis Data per Siklus .....	104
C. Analisis Data Akhir .....	124
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran .....	130

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nilai tahun 2013/2014 .....	72
Tabel 4.2	Jadwal Pelaksanaan tindakan siklus I.....	76
Tabel 4.3	Daftar Pembagian Kelompok siklus I .....	78
Tabel 4.4	Daftar Nilai Siklus I.....	84
Tabel 4.5	Hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus I.....	85
Tabel 4.6	Hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus I.....	86
Tabel 4.7	Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I .....	86
Tabel 4.8	Jadwal Pelaksanaan tindakan siklus II .....	90
Tabel 4.9	Daftar Pembagian Kelompok siklus II .....	92
Tabel 4.10	Daftar Nilai Siklus I II .....	99
Tabel 4.11	Hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus II.....	100
Tabel 4.12	Hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus II.....	101
Tabel 4.13	Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II .....	102
Tabel 4.14	Analisis daftar Nilai tahun 2013/2014.....	104
Tabel 4.15	Rata – rata dan Ketuntasan Klasikal Pra Siklus .....	106
Tabel 4.16	Perbandingan nilai pra siklus dengan indikator.....	107
Tabel 4.17	Analisis hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus I.....	109
Tabel 4.18	Analisis Hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus I.....	111
Tabel 4.19	Analisis Daftar Nilai Siklus I .....	112
Tabel 4.20	Daftar Rata – rata kelas dan Ketuntasan Klasikal Siklus I.....	113
Tabel 4.21	Analisis Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I .....	114
Tabel 4.22	Perbandingan nilai siklus I dengan indikator .....	115
Tabel 4.23	Analisis hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus II.....	117
Tabel 4.24	Analisis Hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus I.....	119

Tabel 4.25	Analisis Daftar Nilai Siklus I II .....	120
Tabel 4.26	Daftar Rata – rata kelas dan Ketuntasan Klasikal Siklus II .....	121
Tabel 4.27	Analisis Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I.....	122
Tabel 4.28	Perbandingan nilai siklus II dengan indikator .....	124
Tabel 4.29	Perbandingan hasil pra siklus, siklus I dan siklus II Dengan indikator .....	127

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kegiatan Peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus I.....	80
Gambar 4.2	Peserta didik menuliskan hasil dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas..	81
Gambar 4.3	Kegiatan Peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus II .....	95
Gambar 4.4	Salah satu kelompok yang dinilai terbaik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas..	96

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Perbandingan hasil nilai rata – rata dan ketuntasan klasikal pada pra siklus dan indikator .....	108
Diagram 4.2	Perbandingan hasil nilai rata – rata, ketuntasan klasikal dan nilai rata – rata kegiatan guru pada siklus I dan indikator .....	116
Diagram 4.3	Perbandingan hasil nilai rata – rata, ketuntasan klasikal, dan nilai rata – rata kegiatan guru pada siklus II dan indikator .....	124
Diagram 4.4	Perbandingan nilai rata – rata, ketuntasan klasikal dan nilai rata – rata kegiatan guru pada pra siklus, siklus 1, siklus 2 dengan indikator keberhasilan .....	128

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan pelajaran Matematika sudah menjadi materi pokok yang penting untuk diajarkan. Dari tingkat PAUD sampai dengan perguruan Tinggi tidak bisa lepas dari materi Matematika. Bahkan, Matematika dijadikan sebagai salah satu tolok ukur kelulusan siswa dengan diujikan dalam ujian nasional. Sehingga, siswa harus menguasai ilmu Matematika karena menjadi salah satu pintu kelulusan menuju jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti lebih luas tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa tetapi berupa interaksi edukatif.<sup>1</sup>

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik pada tahun pelajaran 2013/2014 yang senantiasa masih sangat

---

<sup>1</sup> M. Fatkhurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 27

memprihatinkan yang ditunjukkan dari rata – rata hasil belajar rendah, karena masih dibawah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu kurang dari 70. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya<sup>2</sup>.

Salah satu tolok ukur keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran adalah apabila dalam pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil optimal. Keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kemampuan pendidik untuk mengelola proses belajar mengajar. Hal ini memiliki makna bahwa proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih, karena pada proses belajar mengajar diharapkan terjadi interaksi langsung antara guru atau pendidik dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa lainnya. Sehingga diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang baik adalah yang mampu mengubah paradigma pembelajaran dari siswa sebagai objek atau sasaran pembelajaran menjadi subjek atau pelaku dari tujuan

---

<sup>2</sup> Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 5

pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut harus mampu mengikutsertakan semua siswa untuk mendapatkan peran, mampu mengembangkan kemampuan dasar siswa dan sikap positif siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menantang, dan menyenangkan sehingga prestasinya meningkat.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, pembelajaran yang diterapkan oleh para guru saat ini masih kurang bervariasi. Kebanyakan guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional. Kecakapan berfikir dalam proses belajar mengajar, terutama berfikir kreatif juga belum ditangani secara sungguh-sungguh oleh para guru di sekolah.

Mata pelajaran Matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah-ubah, tidak pasti dan kompetitif.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan menunjukkan daya pikir manusia. Oleh karena itu pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari tingkat dasar untuk membekali mereka

dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerja sama. Kemampuan tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan penuh persaingan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, tujuan diberikannya mata pelajaran Matematika di SMP/MTs antara lain adalah sebagai berikut.

1. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari Matematika, sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dengan demikian tujuan umum pendidikan Matematika pada jenjang pendidikan dasar pada khususnya memberi tekanan pada penataan nalar dan ketrampilan dalam penerapan ilmu Matematika. Dengan adanya tujuan tersebut, maka dapat ditentukan materi atau bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Matematika adalah ilmu dasar yang berkembang sangat pesat baik materi maupun kegunaannya. Kegunaan Matematika

bukan hanya memberikan kemampuan dalam perhitungan-perhitungan kuantitatif, tetapi juga dalam penataan cara berfikir, terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi hingga kemampuan memecahkan masalah. Mata pelajaran Matematika telah diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam mengajar Matematika pengajar harus mampu memberi intervensi yang cocok. Bila pengajar itu menguasai materi yang diajarkan dengan baik maka akan terjadi proses belajar yang baik pula. Tujuan mengajar sebenarnya adalah agar pengetahuan yang disampaikan pendidik dapat dipahami peserta didiknya. Karena itu penguasaan materi merupakan syarat yang esensial bahwa mengajar Matematika harus menguasai materi Matematika yang diajarkan. Namun penguasaan materi saja belum cukup agar peserta didik berpartisipasi, intelektual dalam belajar. Pengajar seyogyanya juga memahami teori belajar sehingga belajar matematika menjadi bermakna bagi peserta didik, peristiwa belajar akan dapat terlihat bila dalam belajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berfikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan sikap

terbuka, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal berbagai model pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Sebagian guru berfikir bahwa mereka sudah menerapkan Cooperative Learning tiap kali menyuruh siswa bekerja di dalam kelompok-kelompok kecil. Tetapi guru belum memperhatikan adanya aktivitas kelas yang terstruktur sehingga peran setiap anggota kelompok belum terlihat.

Dari kenyataan yang ada dilapangan model pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton yaitu ceramah dan siswa diberi tugas. Dalam kegiatan belajar mengajar, para guru cenderung langsung menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang sama tanpa memperhatikan suasana kelas apakah sudah nyaman atau belum. Sedangkan pada peserta didik sendiri, mereka kebanyakan takut bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami. Kedua kejadian tersebut akan menjadikan minimnya aktivitas peserta didik dan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik. (sumber dari guru Matematika Ibu Riftha Zuhana )

Berdasarkan kenyataan di lapangan, para guru masih kurang perhatian dengan masalah yang dialami peserta didik tersebut, hal ini juga terjadi di MTs Al Ishlah Pageruyung Kabupaten Kendal. Sebagaimana paparan dari Riftha Zuhana, S.Ag salah seorang guru Matematika di sana, bahwa nilai rata-rata ulangan bab Statistika peserta didik kelas IX-1 tahun

pelajaran 2013/2014 masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Matematika yaitu  $<70$ , padahal nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70.

Di kelas IX-1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kabupaten Kendal, para peserta didik cenderung takut bertanya tentang soal atau materi yang belum dipahami kepada guru sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan maksimal. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga suasana kelas agak membosankan yang mengakibatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa, rata – rata siswa kurang memahami materi pelajaran Matematika karena penyampaian materi yang monoton yaitu hanya guru yang aktif dan siswa jarang mau bertanya kepada guru. Guru masih menjadi pusat pembelajaran, tanpa melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka perlu adanya tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dari data tersebut diatas tampak bahwa hasil belajar rendah, karena masih dibawah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni sebesar  $> 70$ . Hal ini disebabkan antara lain karena pada umumnya dalam pembelajaran, guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional yakni guru berdiri didepan kelas, sedangkan siswa duduk rapi dikursinya masing-masing. Pada sistem pembelajaran seperti ini, sistem komunikasi yang terjadi cenderung satu arah, yaitu guru

aktif menerangkan, memberi contoh, menyajikan soal dan bertanya sedangkan siswa duduk mendengar, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal-soal latihan yang ditugaskan. Sehingga guru tidak dapat memantau kesulitan yang dialami siswanya dalam tahapan-tahapan penyelesaian.

Dalam pembelajaran dikenal berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Yang meliputi *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *TGT (Teams Games Tournaments)*, *TAI (Team Assisted Individualization or Team Accelerated Instruction)*, *Jigsaw*, *LT (Learning Together)*, *GI (Group Investigation)*. Dari berbagai model pembelajaran kooperatif diatas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *Team Assisted Individualization or Team Accelerated Instruction*.

Dari banyak model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) peneliti memilih model Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* karena dalam tipe TAI peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara individu terlebih dahulu dan pembelajaran secara kelompok pada tahapan berikutnya, jadi harapannya peserta didik jika dalam pembelajaran individu kurang memahami diharapkan dalam pembelajaran kelompok dapat terbantu oleh teman dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization or Team Accelerated Instruction* bukanlah pembelajaran yang hanya dipenuhi dengan latihan lembar

kerja, namun lebih dari itu siswa diharapkan dapat menemukan sendiri jawabannya dengan menggunakan langkah – langkah yang ada. Sejak awal siswa sudah dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan heterogen. Oleh karena itu model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization or Team Accelerated Instruction* dapat diterapkan dalam pelajaran sehari-hari terutama pada siswa SMP atau MTs yang merupakan pemula dalam pembelajaran kooperatif.

Dari latar belakang di atas maka kiranya perlu ada tindakan berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif dengan materi pelajaran yang disampaikan. Metode pembelajaran yang ditawarkan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi statistika. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diharapkan peserta didik merasa nyaman dan senang ketika guru menyampaikan materi sehingga tingkat pemahaman peserta didik lebih optimal, dan diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan tidak takut lagi untuk mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian tindakan kelas adalah “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI STATISTIKA

SEMESTER I KELAS IX 1 MTs AL ISHLAH PAGERUYUNG  
KENDAL TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Apakah hasil belajar siswa kelas IX A semester I MTs Al Ishlah Pageruyung pada materi pokok statistika dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A semester I MTs Al Ishlah Pageruyung pada materi pokok statistika dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

Secara umum manfaat secara teoritis hasil penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori keilmuan yang terkait, terutama Matematika dan metodologi pembelajaran. Adanya pengembangan teori – teori tentang

metodologi pembelajaran Matematika yang di dalamnya memuat upaya mengatasi kesulitan belajar Matematika yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Secara khususnya dari penelitian ini dapat memberikan perkembangan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

b. Manfaat secara Praktis

Manfaat secara praktis hasil penelitian ini adalah menyangkut pemecahan masalah secara aktual, yaitu hasil belajar peserta didik pada materi pokok statistika dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Hasil penelitian ini secara jelas dapat dimanfaatkan oleh siswa, guru kelas dan peneliti. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

- a) Untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi statistika.
- b) Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

2) Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan mutu pembelajaran atau pendidikan melalui model pembelajaran *Team*

*Assisted Individualization* (TAI) pada materi pokok statistika.

3) Bagi Sekolah

- a) Sebagai masukan bagi sekolah dalam memberikan pemikiran tentang teknik atau metode pembelajaran Matematika yang tepat.
- b) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

4) Bagi Peneliti

- a) Mendapatkan pengalaman langsung menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi pokok statistika.
- b) Mendapatkan bekal tambahan sebagai mahasiswa dan guru Matematika sehingga dalam melaksanakan tugas dilapangan semakin mantap.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Belajar dan Hasil Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Definisi belajar dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah usaha sadar atau upaya yang disengaja untuk mendapatkan kepandaian. Masalah pengertian belajar, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan keahlian mereka masing – masing.

Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: ... *acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*. Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman. Rumusan keduanya *Process acquiring respons as a result of special practice*, belajar ialah proses memperoleh respon – respon sebagai akibat adanya pelatihan khusus.<sup>1</sup>

Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar adalah

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 88

suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Drs. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan kompleks. Setelah belajar orang memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar.<sup>3</sup>

Timbulnya keanekaragaman pendapat para ahli tersebut adalah fenomena perselisihan yang wajar karena adanya perbedaan titik pandang. Selain itu perbedaan antara satu situasi belajar dengan situasi belajar lainnya yang diamati para ahli juga dapat menimbulkan perbedaan pandangan. Situasi belajar menulis, misalnya tentu tidak sama dengan situasi belajar matematika. Namun demikian dalam beberapa hal tertentu yang mendasar, mereka sepakat sepertidalam

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10

penggunaan istilah “berubah” dan “tingkah laku.

Dalam Al Qur’an surat Al Mujadalah ayat 11 disebutkan

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا فَآذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Dari Ayat diatas bahwa menyatakan pentingnya mencari ilmu pengetahuan dalam hal ini di dunia pendidikan dikenal dengan belajar sehingga akan menjadi pedoman yang menunjang dalam teori belajar dan model pembelajaran yang ada yaitu pembelajaran secara individu maupun pembelajaran secara kelompok.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu sebagai akibat adanya peningkatan pengetahuan, ketrampilan, kemauan, minat,

---

<sup>4</sup> Al Qur’an dam terjemahannya ( Jakarta : CV Pustaka Agung Harapan 2006) hlm793

sikap, kemampuan berpikir logis, praktis, dan kritis serta dilakukan secara sadar.

Beberapa teori belajar yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penerapan PTK antara lain: Teori Ausubel, Teori Piaget, Teori Vygotsky, Teori Bruner, dan Teori Gagne.<sup>5</sup>

#### 1. Teori Ausubel

Teori makna (*meaning theory*) dari Ausubel (Brownell dan Chazal) mengemukakan pentingnya pembelajaran yang bermakna. Kebermaknaan pembelajaran akan membuat kegiatan belajar lebih menarik, lebih bermanfaat, dan lebih menantang, sehingga konsep dan prosedur materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan lebih tahan lama diingat oleh peserta didik.

Menurut Ausubel, metode-metode ekspositoris yang digunakan dalam proses pembelajaran akan sangat efektif dalam menghasilkan kegiatan belajar yang bermakna apabila dipenuhi dua syarat berikut.

- a) Syarat pertama: peserta didik memiliki *meaningful learning set*, yaitu sikap mental yang mendukung terjadinya kegiatan belajar yang bermakna.
- b) Syarat kedua: materi yang akan dipelajari atau tugas yang akan dikerjakan siswa (*learning task*) adalah materi atau

---

<sup>5</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: RaSAIL, 2010), hlm. 15-20

tugas yang bermakna bagi siswa.

Ausubel juga mengemukakan dua prinsip penting yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi pembelajaran bagi siswa, yaitu:

- a) Prinsip diferensiasi progresif (*progressive differentiation principle*), yang menyatakan bahwa dalam penyajian materi pembelajaran bagi siswa, materi, atau gagasan yang bersifat paling umum atau paling inklusif harus disajikan terlebih dahulu, dan sesudah itu disajikan materi atau gagasan yang lebih detil.
- b) Prinsip eksensiasi integratif (*integrative reconciliation principle*) yang menyatakan bahwa materi atau informasi yang baru dipelajari perlu direkonsiliasikan dan diintegrasikan dengan materi atau informasi yang sudah lebih dulu dipelajari pada bidang keilmuan yang bersangkutan.

## 2. Teori Piaget

Piaget mengemukakan dalam teorinya bahwa kemampuan kognitif manusia berkembang menurut empat tahap, dari lahir sampai dewasa. Keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Tahap sensori-motor (*sensory-motor stage*)

Tahap sensori-motor berlangsung sejak manusia lahir sampai berusia sekitar 2 tahun. Apada tahap ini pemahaman anak mengenai berbagai hal terutama

- bergantung pada kegiatan (gerakan) tubuh beserta alat indera.
- b. Tahap pra-operasional (*Pre-operational stage*)  
Tahap pra-operasional berlangsung dari kira-kira usia 2 tahun sampai 7 tahun. Pada tahap ini, anak sudah menggunakan pemikirannya dalam berbagai hal. Akan tetapi, pada tahap ini pemikiran si anak masih bersifat egosentris belum objektif, artinya pemahamannya mengenai berbagai hal masih terpusat pada dirinya sendiri dan orang lain dianggap mempunyai pemikiran dan perasaan seperti yang ia alami.
  - c. Tahap operasi kongkret (*concrete-operational stage*)  
Tahap ini berlangsung kira-kira dari usia 7 sampai 12 tahun. Pada tahap ini tingkat egosentris anak berkurang, anak sudah dapat berpikir secara objektif yaitu memahami bahwa orang lain memiliki perasaan yang berbeda dari dirinya. Pada tahap ini anak juga sudah bisa berpikir logis tentang berbagai hal, termasuk hal yang agak rumit, tetapi dengan syarat bahwa hal-hal tersebut disajikan secara kongkret (disajikan dalam wujud yang bisa ditangkap dengan panca indra).
  - d. Tahap operasi formal (*formal-operational stage*)  
Tahap ini berlangsung kira-kira usia 12 tahun ke atas. Pada tahap ini anak atau orang sudah mampu berpikir secara logis tanpa kehadiran benda-benda kongkret.

Pemanfaatan teori Piaget dalam pembelajaran dapat dilihat pada pernyataan dibawah ini.

- a. Merumuskan pada proses berpikir atau proses mental, dan bukan sekedar pada hasilnya. Disamping kebenaran siswa, guru harus memahami proses yang digunakan anak sehingga sampai pada jawaban itu.
- b. Mengutamakan peran siswa dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam kelas, penyajian pengetahuan jadi ( *ready made* ) tidak mendapat penekanan, melainkan anak didorong menemukan sendiri pengetahuan itu melalui interaksi spontan dengan lingkungannya.
- c. Memaklumi akan adanya perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan.

Teori Piaget mengasumsikan bahwa seluruh siswa tumbuh melewati urutan perkembangan yang sama, namun pertumbuhan itu berlangsung dengan kecepatan berbeda.

Dalam penelitian ini Teori Piaget digunakan dalam hal kegiatan kelompok karena peserta didik harus mau menerima perbedaan yang terjadi dalam kelompoknya serta pembelajaran secara individu..

### 3. Teori Vygotsky

Vygotsky berusaha mengembangkan model konstruktivistik belajar mandiri dari Piaget menjadi belajar kelompok. Dalam membangun sendiri pengetahuannya,

peserta didik dapat memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang beranekaragam dengan guru sebagai fasilitator. Kegiatan itu dapat berupa diskusi kelompok kecil, diskusi kelas, mengerjakan tugas kelompok, tugas mengerjakan kedepan 2 – 3 orang dalam waktu yang sama dan untuk soal yang sama dan tugas menyampaikan penjelasan atau mengkomunikasikan pendapat atau presentasi tentang sesuatu yang terkait dengan materi. Dengan kegiatan yang beragam ini peserta didik akan membangun pengetahuannya sendiri melalui membaca, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, pengamatan, pencatatan, pengerjaan dan presentase.

Tugas guru adalah menyediakan alat atau mengatur kelas dan mengatur tugas – tugas yang harus dikerjakan peserta didik, serta memberikan arahan supaya peserta didik aktif berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

Dalam penelitian ini Teori Vygotsky digunakan dalam hal kegiatan mendiskusikan LKPD dalam kegiatan kelompok yang telah diberikan guru dan mempresentasikan di depan kelas sehingga diharapkan peserta didik dapat mengetahui apa yang dipelajarinya dari kegiatan tanya jawab, diskusi dalam kelompoknya masing – masing.

#### 4. Teori Bruner

Menurut Bruner, belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal –

hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Proses internalisasi akan terjadi secara sungguh – sungguh jika pengetahuan yang dipelajari itu dalam tiga tahap macamnya dan urutannya sebagai berikut ;

- a. Tahap enaktif, yaitu suatu tahap pembelajaran sesuatu pengetahuan dimana pengetahuan itu dipelajari secara aktif, dengan menggunakan benda – benda kongkret atau menggunakan situasi yang nyata.
- b. Tahap ikonik, yaitu tahap pembelajaran sesuatu pengetahuan dimana pengetahuan itu direpresentasikan dalam bentuk bayangan visual, gambar, atau diagram yang menggambarkan situasi kongkret pada tahap enaktif.
- c. Tahap simbolik, yaitu suatu tahap pembelajaran dimana pengetahuan itu direpresentasikan dalam bentuk simbol – simbol abstrak, yaitu simbol – simbol arbiter yang dipakai berdasarkan kesepakatan orang – orang dalam bidang yang bersangkutan, baik simbol verbal misalnya huruf – huruf, kata – kata, kalimat – kalimat, lambang – lambang matematika, maupun lambang – lambang abstrak lainnya

Pembelajaran menurut Bruner adalah siswa belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep – konsep dan prinsip – prinsip dalam memecahkan masalah dan guru berfungsi sebagai motivator bagi siswa dalam mendapatkan pengalaman

yang memungkinkan mereka menemukan dan memecahkan masalah.

## 5. Teori Gagne

Menurut Gagne, setiap kegiatan belajar terdiri atas empat fase yang terjadi secara berurutan, yaitu:

- a. Fase aprehensi (*aprehention phase*). Pada fase ini siswa menyadari adanya stimulus yang terkait dengan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- b. Fase akuisisi (*acquisition phase*). Pada fase ini siswa melakukan akuisisi (pemerolehan, penyerapan, atau internalisasi) terhadap berbagai fakta, ketrampilan, konsep, atau prinsip yang menjadi sasaran dari kegiatan belajar tersebut.
- c. Fase penyimpanan (*storage phase*). Pada fase ini siswa menyimpan hasil-hasil kegiatan belajar yang telah ia peroleh dalam ingatan jangka pendek dan ingatan jangka panjang.
- d. Fase pemanggilan (*retrieval phase*). Pada fase ini siswa berusaha memanggil kembali hasil-hasil dari kegiatan belajar yang telah ia peroleh dan telah disimpan dalam ingatan, baik itu yang menyangkut fakta, keterampilan, konsep, maupun prinsip.

Agar kegiatan belajar siswa dapat berlangsung dengan maksimal optimal, keempat fase tersebut harus dilakukan dengan sebaik – baiknya. Artinya sebelum siswa mempelajari

sesuatu materi yang baru, siswa perlu menyadari adanya materi baru tersebut dan berusaha mencermati materi itu dengan sebaik – baiknya. Selanjutnya siswa harus aktif mempelajari materi yang baru tersebut baik secara individual, bersama dengan guru maupun bersama dengan siswa – siswa yang lain agar fakta, ketrampilan, konsep, dan prinsip yang menjadi sasaran kegiatan belajar dapat dipahami dan diinternalisasikan dengan sebaik – baiknya.

Hasil belajar yang telah diperoleh melalui kegiatan belajar secara aktif tersebut otomatis akan tersimpan dengan baik dalam ingatan siswa. Selanjutnya agar hasil belajar yang telah disimpan tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan, siswa perlu berlatih untuk memanggil kembali hasil – hasil belajar yang telah diperoleh tersebut melalui latihan – latihan soal dan ulangan – ulangan.

Menurut Gagne, kegiatan belajar manusia dapat dibedakan atas 8 jenis, yaitu belajar isyarat (*signal learning*), belajar stimulus- respon (*stimulus response learning*), rangkaian gerakan (*chaining*), rangkaian verbal (*verbal association*), belajar membedakan (*diskrimination learning*), belajar konsep (*concept learning*), belajar aturan (*rule learning*), dan pemecahan masalah (*problem solving*).

#### b. Pengertian Hasil Belajar

Kata hasil berarti: (1) sesuatu yang diadakan oleh usaha; (2) pendapatan, perolehan, buah; (3) akibat kesudahan.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan ketrampilan dalam melihat, menganalisis dalam memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja, dengan demikian aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar ini mendapatkan penilaian. Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan akan selalu ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Untuk menyediakan informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi.

Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan diluar individu.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 175

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu.<sup>7</sup>

a. Faktor – faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal yang berpengaruh adalah lingkungan dan Instrumental

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ada dua, yaitu:

a) Lingkungan alami

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang didalamnya dihiasi tanaman/ pepohonan yang dipelihara dengan baik. Apotik hidup mengelompok dengan baik dan rapi sebagai laboratorium alam bagi anak didik. Sejumlah kursi dan meja belajar teratur dengan rapi yang ditempatkan dibawah pohon – pohon tertentu agar anak didik dapat belajar mandiri diluar kelas dan berinteraksi dengan lingkungan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 177-205

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 178

b) Lingkungan sosial budaya.

Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem sendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Mengingat pengaruh yang kurang menguntungkan dari lingkungan pabrik, pasar dan arus lalu lintas tentu akan sangat bijaksana bila pembangunan gedung sekolah ditempat yang jauh dari lingkungan pabrik, pasar dan arus lalu lintas, dan sebagainya.

2) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Faktor inilah yang dapat dimanipulasi untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirancang. Faktor instrumental antara lain :

a) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam pertemuan kelas, belum guru programkan sebelumnya. Untuk mencapai target penguasaan kurikulum oleh anak didik terkadang merasa begitu sukar. Ada mata pelajaran tertentu yang sangat sukar untuk diserap dan

dicerna anak didik. Boleh jadi mata pelajaran itu sangat dibenci oleh anak didik karena suatu hal.

b) Program

Program pengajaran yang guru buat akan mempengaruhi kemana proses belajar itu berlangsung. Program pengajaran yang dibuat tidak hanya berguna bagi guru, tetapi juga bagi anak didik. Bagi guru dapat menyeleksi perbuatannya sendiri dan kata – kata atau kalimat yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Bagi anak didik dapat memilih bahan pelajaran atau kegiatan yang menunjang ke arah penguasaan materi seefektif dan seefisien mungkin.

c) Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar disekolah. Anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi kebutuhan belajar anak didik.

d) Guru/ Tenaga Pengajar

Guru merupakan pendidik professional yang memiliki tugas-tugas utama. Tugas utama guru telah tertera dalam undang-undang tentang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 bab 1 pasal 1 yang berbunyi: “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan

menengah. Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar disekolah. Tidak gampang menuntut guru lebih profesional, karena semuanya berpulang pada sikap mental guru. Guru yang profesioanal lebih mengedepankan kualitas pengajaran daripada materiil oriented. Kualitas kerja lebih diutamakan daripada mengambil mata pelajaran yang bukan bidang keahliannya.

b. Faktor dari dalam ( internal) meliputi:

1) Kondisi Fisiologi

Kondisi fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan.

2) Kondisi Psikologi

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor – faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi psikologi, antara lain:

a) Minat

Minat Adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. <sup>9</sup> Bahwa minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. apabila seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa ia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya, kalau seseorang belajar dengan penuh minat, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.

b) Kecerdasan

Kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran. Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar disekolah

c) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgrad adalah ” *the capacity to learn*”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57

belajar atau berlatih.<sup>10</sup> Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat membesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d) Motivasi

Motivasi menurut Moh Uzer Usman adalah suatu proses untuk menggiatkan motif – motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>11</sup>

Motivasi ada dua macam, yaitu:

(1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Motivasi intrinsik lebih menkankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57

<sup>11</sup> M.Fatkhurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 140

(2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga – tenaga pendorong yang berasal dari luar anak. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman – teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.

e) Kemampuan – kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Namun pada umumnya orang sangat mengutamakan aspek kognitif. Yang termasuk dalam kemampuan – kemampuan kognitif adalah:

- (1) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Dalam pengajaran guru harus menanamkan pengertian dengan cara menjelaskan materi pelajaran sejelas – jelasnya, bukan bertele – tele kepada anak didik, sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi anak didik.
- (2) Ingatan adalah suatu aktivitas kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan – kesan yang diperoleh di masa lampau

- (3) Berfikir adalah kelangsungan tanggapan – tanggapan yang disertai dengan sikap pasif dari subyek yang berpikir. Seseorang guru perlu memahami kemampuan berpikir anak sehingga tidak memaksakan materi – materi pelajaran yang tingkat kesukarannya tidak sesuai dengan usia anak untuk diterima dan dicerna oleh anak.

Dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar maka guru merupakan faktor yang paling berperan dalam proses belajar-mengajar dan sangat berpengaruh bagi prestasi belajar siswa. Guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas supaya meningkatkan prestasi siswa. Hal ini berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya cara penyampaian informasi dan kemampuan untuk mengerti serta memahami informasi yang disajikan.

Cara penyampaian informasi ini terasa penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Suatu pengajaran dikatakan berhasil apabila pengajaran tersebut mampu membangkitkan prestasi belajar yang efektif. Sedangkan proses belajar yang efektif itu sendiri adalah proses dimana tumbuh berbagai kegiatan siswa sesuai kegiatan yang diciptakan oleh guru pada saat mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan metode mengajar yang baik untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

## 2. Model Pembelajaran *Cooperatif Learning tipe Team Assisted Individualization (TAI)*

### a. Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>12</sup>

*Cooperative Learning* merupakan strategi pembelajaran kelompok yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.<sup>13</sup>

Peserta didik selain individu juga mempunyai segi sosial yang perlu dikembangkan, mereka dapat bekerjasama, saling bergotong-royong dan saling tolong-menolong.<sup>14</sup> Memang manusia diciptakan sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial. Dan dari segi sosial maka manusia diharapkan dapat menjalin kerjasama antar teman satu kelas maupun pengajar.

---

<sup>12</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 46

<sup>13</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). hlm 62.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 38

Menurut pengertian di atas bahwa dengan cooperative learning siswa akan dapat mewujudkan hasil yang lebih baik daripada belajar secara individual. Dengan adanya kerjasama akan saling memberi dan menerima serta saling melengkapi. Ada banyak tipe yang bisa dikembangkan dalam model *cooperative learning* salah satunya yaitu *Team Assisted Individualization* (TAI)

Pembelajaran model *cooperative learning* sesuai dengan tolong menolong dalam hal kebaikan. sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Maidah Ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.<sup>15</sup>

b. Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

*Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa.

*Team Assisted Individualization* (TAI) termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran TAI,

---

<sup>15</sup> *Al Qur'an dam terjemahannya* (Jakarta : CV Pustaka Agung Harapan 2006) hlm 142

siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. (Suyitno, 2007: 10).

Dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang anggota kelompoknya heterogen yaitu dalam satu kelompok terdiri siswa yang dalam belajar semangat dan siswa yang kurang semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta heterogenitasnya juga berdasarkan kemampuan anak dalam memecahkan suatu permasalahan.

Salah satu ciri pembelajaran kooperatif adalah kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang heterogen. Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara, karena pada pembelajaran kooperatif keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok, siswa diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada

teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman lain, dan sebagainya.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya *Cooperatine Learning: Theory, Research and Practice*. Slavin (2005: 187) memberikan penjelasan bahwa dasar pemikiran di balik individualisasi pembelajaran adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam. Ketika guru menyampaikan sebuah pelajaran kepada bermacam-macam kelompok, besar kemungkinan ada sebagian siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan untuk mempelajari pelajaran tersebut dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut. Siswa lainnya mungkin malah sudah tahu materi itu, atau bisa mempelajarinya dengan sangat cepat sehingga waktu pembelajaran yang dihabiskan bagi mereka hanya membuang waktu.

Tentang manfaat direncangnya TAI dalam pembelajaran adalah sebagai tambahan terhadap penyelesaian masalah manajemen dan motivasi dalam program-program pembelajaran individual. TAI dirancang untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari potensi sosialisasi yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif.

Tipe ini mengkombinasikan keunggulan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran individual, model pembelajaran ini dirancang untuk mengatasi kesulitan

belajar siswa secara individual, oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah. Ciri khas pada model pembelajaran TAI ini adalah: setiap siswa secara individual belajar model pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Model pembelajaran TAI memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa.

Persiapan dalam komponen *team* adalah mengelompokan peserta didik menjadi 6 kelompok yang heterogen. Dan pada setiap siklusnya anggota kelompoknya berbeda.

- b) *Placement Test*, yakni pemberian pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.

Persiapan dalam komponen *Placement Test* adalah melihat hasil nilai ulangan harian tahun lalu pada materi statistika yang diperoleh dari dokumentasi guru.

- c) *Student Creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh

keberhasilan kelompoknya.

Persiapan dalam komponen *Student Creative* adalah didalam kelompok yang heterogen dipastikan setiap kelompok ada peserta didik yang nantinya dapat membantu peserta didik lainnya yang mengalami kesulitan sehingga keberhasilan individu dipengaruhi oleh kegiatan dalam kelompok.

- d) *Team Study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.

Persiapan dalam komponen *Team Study* adalah guru akan memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pengerjaan LKPD, sedangkan oleh kelompok diharapkan ada anggota kelompok yang mau membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok.

- e) *Team Scores and Team Recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan pemberian kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan memberikan dorongan semangat kepada kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.

Persiapan dalam komponen *Team Scores and Team*

*Recognition* adalah memberikan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang, sedangkan untuk kelompok yang masih mendapat kriteria kurang dan cukup diberi dorongan untuk meningkatkan tugasnya.

- f) *Teaching Group*, yakni pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.

Persiapan dalam komponen *Teaching Group* adalah guru mengingatkan materi tentang statistika yang pernah didapat di sekolah dasar.

- g) *Facts Test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.

Persiapan dalam komponen *Facts Test* adalah memberikan soal tentang materi statistika

- h) *Whole-Class Units*, yaitu pemberian materi kembali di akhir waktu pembelajaran oleh guru dengan strategi pemecahan masalah.

Persiapan dalam komponen *Whole-Class Units* adalah pemberian kuis untuk mengulang materi yang baru dipelajari.

Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan, aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Aktivitas belajar dalam model pembelajaran

*Team Assisted Individualization* (TAI) melibatkan pengakuan tim dan tanggungjawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. (Suyitno, 2007: 20).

c. Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Hal demikian juga dimiliki model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan model pembelajaran tipe TAI.

1) Kelebihan

- a) Meningkatkan hasil belajar
- b) Meningkatkan motivasi belajar
- c) Mengurangi perilaku yang mengganggu dan konflik antar pribadi
- d) Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah
- e) Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam suatu kelompok
- f) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya
- g) Adanya rasa tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah
- h) Menghemat presentasi guru sehingga waktu pembelajaran lebih efektif

- i) Program ini bisa membantu siswa yang lemah/ siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar.
  - j) Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan mengurangi anggapan banyak peserta didik bahwa matematika itu sulit.
  - k) Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* peserta didik mendapatkan penghargaan atas usaha mereka.
  - l) Melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai.
- 2) Kelemahan
- a) Tidak semua mata pelajaran cocok diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).
  - b) Apabila model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang baru diketahui, kemungkinan sejumlah peserta didik bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri dan sebagian mengganggu antar peserta didik lain
  - c) Siswa yang kurang pandai secara tidak langsung akan menggantungkan dirinya pada siswa yang pandai
  - d) Tidak ada persaingan antar kelompok
  - e) Tidak semua materi dapat diterapkan pada metode ini.

- f) Membutuhkan pengelolaan kelas yang baik
  - g) Memungkinkan adanya anggota kelompok yang pasif<sup>16</sup>
- d. Langkah – langkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), kombinasi pembelajaran kelompok yang dikembangkan oleh Slavin pada 1985 mempunyai langkah – langkah sebagai berikut.<sup>17</sup>

- 1) Disampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- 3) Setiap siswa belajar pada aspek khusus pembelajaran secara individual.
- 4) Anggota kelompok menggunakan lembar yang digunakan untuk saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
- 5) Semua bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan sebagai tanggung jawab bersama.
- 6) Validasi kelas hasil diskusi kelompok.
- 7) Guru memberikan penilaian.
- 8) Kesimpulan dan Penutup

---

<sup>16</sup><http://tikaindah.wordpress.com/2013/11/11/makalah-matematika-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tai/di> akses pada tanggal 15 Oktober 2014 jam 14.00

<sup>17</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: RaSAIL, 2010), hlm. 43

### 3. Materi Statistika

#### a. Pengertian Statistika

Statistika adalah ilmu (metode ilmiah) yang mempelajari cara – cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data serta cara mengambil kesimpulan yang logis sehingga dapat diambil keputusan yang akurat.<sup>18</sup>

Statistika mempunyai peranan tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari melainkan juga dalam penelitian ilmiah: Statistika berperan dalam menyediakan bahan – bahan keterangan mengenai beberapa hal untuk diolah atau ditafsirkan, serta berperan dalam menyediakan berbagai alat atau cara untuk menemukan kembali keterangan yang seolah-olah tersembunyi di dalam angka – angka statistika.

Latar belakang meneliti materi statistika yaitu melihat dari kenyataan yang terjadi dilihat secara teoritis materi statistika bisa dibilang mudah akan tetapi hasil akhir semisal pada waktu test UAS maupun UN setelah dianalisa masih banyak peserta didik yang salah mengartikan dalam pengolahan data statistika semisal dalam hal menentukan nilai median.

Dalam suatu penelitian tentu saja kita membutuhkan sejumlah obyek baik dalam jumlah besar ataupun sedikit. Keseluruhan obyek yang akan diteliti di sebut populasi, sedangkan sebagian populasi yang benar-benar diamati dan

---

<sup>18</sup> M.Cholik Adinawan, *Matematika untuk SMP kelas IX*,(Jakarta, Erlangga, 2007) hlm103

dapat mewakili populasi tersebut disebut sampel. Pengumpulan data yang dapat diwakili suatu sampel dapat di peroleh dengan berbagai cara di antaranya sebagai berikut :

- a. Penelusuran Literatur adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah diperoleh dari peneliti sebelumnya.
- b. Angket (Kuesioner) adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan dipersiapkan sesuai dengan hal yang akan diteliti
- c. Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan langsung dengan mengadakan tanya jawab terhadap responden.
- d. Pengamatan (Observasi) adalah pengumpulan data dengan cara peneliti langsung dapat meneliti obyek secara bertahap sehingga proses penarikan kesimpulan dapat lebih dipercaya.

b. Pengolahan dan Penyajian Data Statistika

Penyajian data ada 2 macam :

- a) Data Tunggal
- b) Data Kelompok

Misal data kelompok tunggal dalam bentuk table.

Nilai matematika kelas IX

<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>
5	3
6	4
7	6

8	7
9	2
10	3

### 1. Pengumpulan Data

Contoh pengumpulan data daftar perolehan suara pemilihan ketua kelas IX 1

No	Nama Calon	Banyak Suara	Banyak Suara
1	Joko	IIII IIII IIII IIII	22
2	Nizar	II	7
3	Ahmad	IIII II IIII IIII I	11

Banyak suara Joko : 22, suara Nizar : 7, dan suara Ahmad : 11

Penulisan banyak suara dalam table dinamakan pencatatan dengan tally (turus)

### Mengurutkan Data

Nilai Matematika dari 10 siswa kelas IX adalah sebagai berikut :

6,5 7,6 4,5 8,3 7,7 10 5,5 6,7 8,8 6,6

Urutan data terkecil sampai yang terbesar yaitu :

4,5 5,5 6,5 6,6 6,7 7,6 7,7 8,3 8,8 10

### Pengolahan data tunggal

Menentukan Mean, Median, Modus data tunggal

#### a. Mean (rata-rata)

Mean atau rata-rata hitung dari sekumpulan data adalah jumlah data-data itu dibagi banyaknya data, dilambangkan dengan  $\bar{x}$

Pada umumnya untuk menentukan rata-rata hitung dari n buah

data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  adalah : 
$$\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$$

b. Median

Median merupakan nilai tengah dari sekumpulan data setelah data itu diurutkan.

Bila data ganjil, maka median akan diperoleh tepat di tengah-tengah kelompok.

Bila banyaknya data genap, maka median akan diperoleh dari setengah jumlah dua bilangan yang berada di tengah setelah data diurutkan.

Rumus Median :

$$\text{Data ganjil : } Me = \frac{n+1}{2} \quad \text{Data Genap : } Me = \frac{1}{2} \left[ \frac{n}{2} + \frac{n+1}{2} \right]$$

c. Modus data tunggal

Modus adalah jumlah data yang sering muncul.

2. Penyajian Data dalam Bentuk Diagram

Dalam penyajian data selain dengan menggunakan tabel terdapat beberapa cara lain yaitu :

1. Menggunakan diagram batang

Pada diagram batang, data disajikan dalam bentuk batang atau balok yang letaknya vertikal atau horisontal. Letak batang yang satu dengan batang yang lain yang saling berdampingan dibuat terpisah.

Contoh:

Data penduduk Desa Sukarame dari tahun 2008-2012

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah Penduduk	3.400	3.500	3.600	3.700	3.800

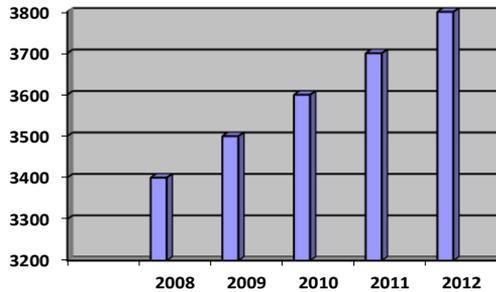


Diagram Batang jumlah Penduduk Sukarame tahun 2008 – 2012

## 2. Menggunakan diagram garis

Diagram garis umumnya digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari waktu ke waktu dalam jangka waktu tertentu.

Contoh :

Banyak siswa MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal :

Banyak siswa tahun 2009 = 240

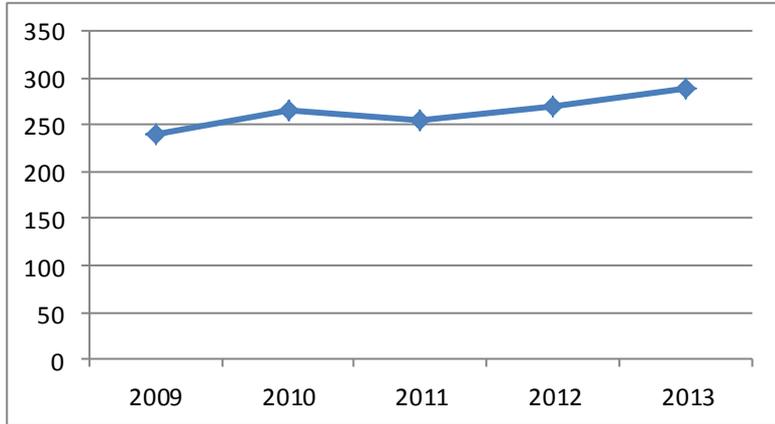
Banyak siswa tahun 2010 = 265

Banyak siswa tahun 2011 = 255

Banyak siswa tahun 2012 = 270

Banyak siswa tahun 2013 = 290

Maka diagram garisnya adalah sebagai berikut



### 3. Menggunakan diagram lingkaran

Pada diagram lingkaran, keseluruhan data digambarkan dengan daerah lingkaran, sedangkan bagian dari data digambarkan dengan menggunakan juring atau sektor.

Besar sudut pusat tiap juring harus sebanding dengan besar nilai data yang disajikan. Dengan demikian sebelum membuat diagram lingkaran terlebih dahulu harus dihitung sudut pusat dari tiap juring.<sup>19</sup>

contoh ;

Data siswa MTs Al Iman yang mengikuti Ekstrakurikuler

Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
Pramuka	60
PMR	40
Sepakbola	75
Rebana	20
Marching Band	55

<sup>19</sup> M.Cholik Adinawan, *Matematika untuk SMP kelas IX*,(Jakarta, Erlangga, 2007) hlm123

Maka diagram lingkaran seperti dibawah ini :



## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian – penelitian yang terdahulu yaitu :

1. Faridatul Muniroh (NIM: 3105202 IAIN Walisongo). Implementasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok statistika semester gasal kelas XI IPA-A MA Tajul Ulum tahun pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada semua pihak (peserta didik, guru, orang tua) untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

2. Bakhrodin (NIM : 086000067 UIN Sunan Kalijaga) Efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII Mts Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasilnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap kemampuan pemecahan masalah lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan penelitian – penelitian diatas maka ada perbedaan dengan penelitian tindakan kelas “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( TAI) pada materi Statistika Semester 1 Kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Tahun Pelajaran 2014/ 2015” yaitu bagaimana upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar dengan penelitian tindakan kelas. Sedangkan untuk penelitian pertama menyatakan implementasi atau penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( TAI) dan materi statistika kelas XI IPA MA. Untuk penelitian kedua membandingkan efektifitas model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( TAI) dengan model pembelajaran konvensional dan obyek yang diteliti lebih dari satu kelas karena menggunakan penelitian eksperimen semu dengan

desain *Posttest – Only Control Design*.

**C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diinginkan peneliti adalah dengan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik pada materi statistika kelas IX MTs Al Ishlah Pageruyung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), mengutip definisi yang dikemukakan Stephen Kemmis seperti dikutip dalam D.Hopkins dalam bukunya *A Teacher's Guide To Classroom Research*, Bristol, PA, Open University Press, 1993, halaman 44 dapat dijelaskan pengertian PTK yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan – tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan – tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek – praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif(Saminanto, 2010:2). Bisa juga dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Arikunto, 2009:58).

Menurut Saminanto (2010) Karakteristik PTK adalah sebagai berikut :

1. Masalah yang diteliti adalah riil atau nyata yang dihadapi sehari – hari didalam kelas yang menjadi kewenangan guru (*on the job problem oriented* )

2. Berorientasi pada pemecahan masalah (*problem solving oriented*) artinya penelitian tidak menghasilkan pengertian atau pemahaman suatu masalah tetapi menghasilkan solusi masalah yang ada.
3. Berorientasi pada peningkatan kualitas (*Improvement oriented*). Masing – masing komponen yang ada berkembang kearah yang lebih baik.
4. Berbagai cara pengumpulan data dipergunakan (*Multiple data collectio*), diantaranya dengan observasi, test, wawancara dan lain – lain.
5. Bersifat ulang (*Cyclic*). Artinya tindakan yang dilakukan secara berulang melalui urutan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.
6. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya (*collaborative*). Artinya dalam pelaksanaan tindakan harus bekerja sama dengan teman sejawat yang menjadi pengamat dan menjadi teman untuk evaluasi bersama.

Dalam PTK ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistic*).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti mengambil data berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati secara

langsung dalam kegiatan belajar-mengajar oleh para guru. Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, pengamatan, dan diskusi dapat menggambarkan dan melukiskan perencanaan pembelajaran tematik sesuai dengan keadaan dan pelaksanaannya yang sebenarnya.

Arikunto (2009: 20) menyatakan ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Di bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan dari kelas orang

lain, yaitu dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain itu, sebagai penelitian terapan, disamping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar dikelas, guru juga tidak perlu harus meninggalkan siswanya. Jadi PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK guru mempunyai peran ganda, yaitu sebagai praktisi dan peneliti.

## **B. Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al Ishlah Pageruyung dengan alamat Jl. Utama No 10. Desa Getasblawong Kec Pageruyung Kabupaten Kendal.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari tanggal 12 Oktober s/d 12 Nopember tahun 2014. Berikut ini merupakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di Kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Siklus I	14 Oktober 2014	2 x 40'
		19 Oktober 2014	2 x 40'
2	Siklus II	28 Oktober 2014	2 x 40'
		2 Nopember 2014	2 x 40'

### 3. Subyek dan karakteristik peserta didik

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah keseluruhan peserta didiknya adalah 26 siswa yang peserta didiknya 11 putra dan 15 putri. Karakteristik peserta didik antara lain latar belakang pendidikan orang tua sebagian besar lulusan SD, pekerjaan orang tua buruh tani dan pekerja diperantauan ( Jakarta ), jarak tempat tinggal dengan madrasah yang tidak terlalu jauh paling jauh sekitar 5 KM dan dukungan dari keluarga dalam hal belajar sangat kurang.

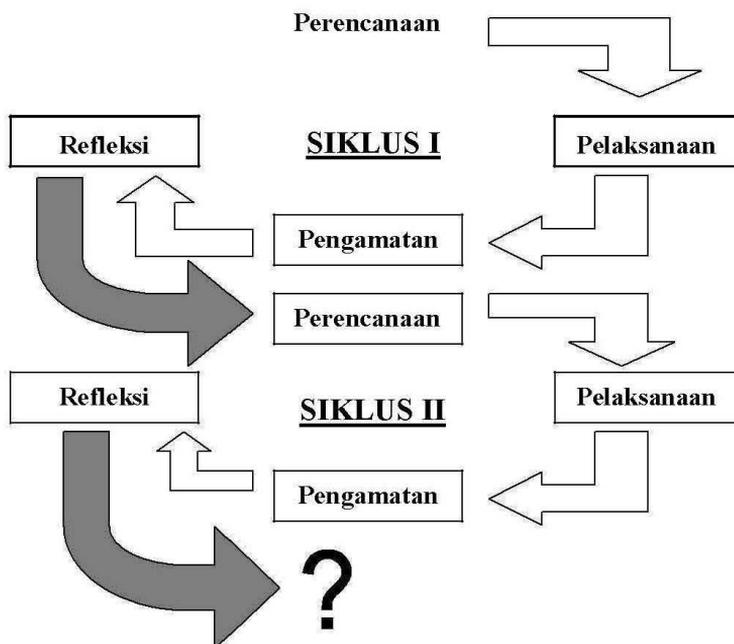
### **C. Kolaborator Penelitian**

Kolaborator dalam melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas adalah orang yang membantu mengumpulkan data – data tentang penelitian bersama dengan peneliti. Kolaborator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru matematika MTs Al Ishlah Pageruyung yaitu Riftha Zuhana, S.Ag. Peran dari kolaborator adalah sebagai observer pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan memberikan masukan pada refleksi pembelajaran sehingga pembelajaran yang akan datang bisa berlangsung dengan lebih baik.

## D. Deskripsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi tahapan menjadi 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*action*), (3) Pengamatan (*observation*), dan (4) Refleksi (*reflection*).

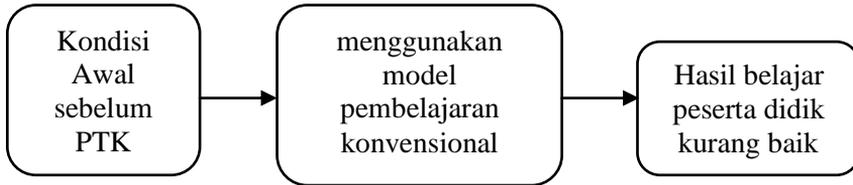
Bagan PTK secara umum adalah sebagai berikut<sup>1</sup>:



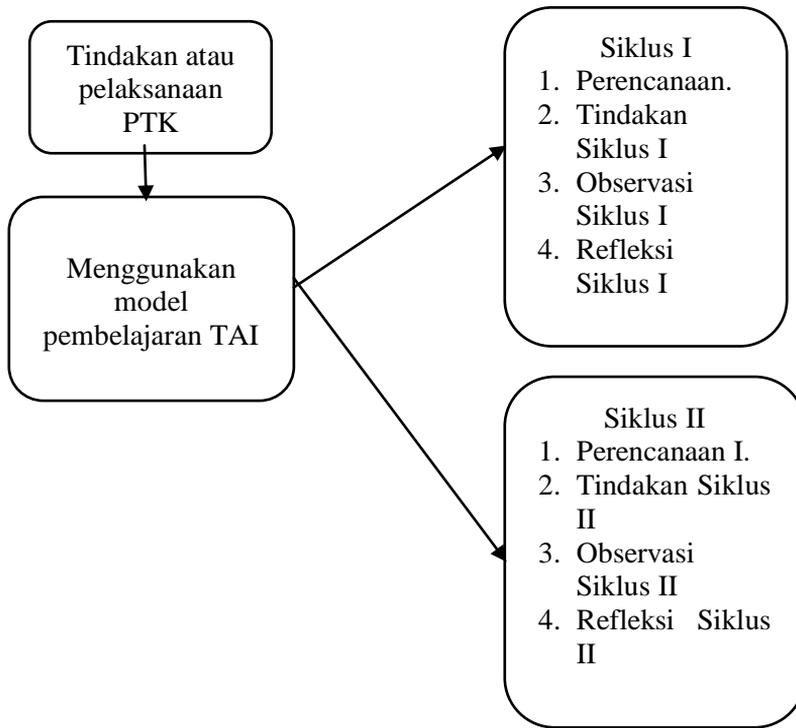
<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.17

Adapun bagan dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

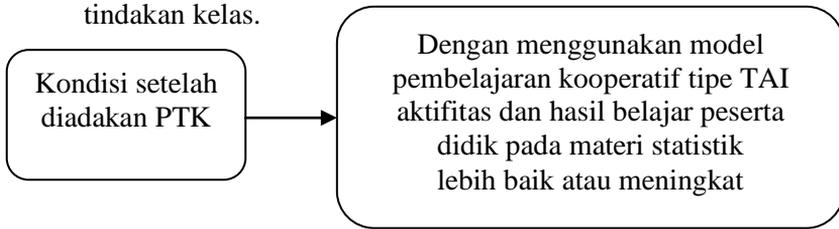
1. Kondisi sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas



2. Tindakan yang dilakukan selama PTK berlangsung



3. Kondisi yang diharapkan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas.



Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( TAI ) secara lengkap untuk setiap siklus yang akan dilaksanakan mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus ini akan dilihat kegiatan pembelajaran tahun yang lalu. Dalam pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar dari peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( TAI ) pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti merencanakan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI ) dalam kelompok kecil dengan membuat RPP.

- 2) Membentuk kelompok belajar dengan memperhatikan penyebaran kemampuan peserta didik. Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 4 - 5 peserta didik. Dengan anggota kelompok yang heterogen
  - 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat menyampaikan materi statistika.
  - 4) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta didik).
  - 5) Menyusun lembar pengamatan keaktifan peserta didik.
  - 6) Menyiapkan soal test tertulis yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
- b. Tahap Tindakan
- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan.
  - 2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
  - 3) Guru menerangkan sekilas tentang materi statistika dengan metode ceramah bervariasi dan model TAI yang menyenangkan.
  - 4) Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menentukan tempat pengerjaan tetapi masih dalam ruangan kelas.
  - 5) Guru memberikan LKPD untuk dikerjakan secara individu terlebih dahulu.
  - 6) Tiap-tiap anggota kelompok menggunakan lembar

jawab yang digunakan untuk saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.

- 7) Masing-masing wakil dari anggota kelompok mengerjakan lembar kerja di papan tulis.
- 8) Guru mengajak peserta didik untuk bertepuk tangan pada saat akhir presentasi untuk merayakan keberhasilan para peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok dan presentasi mereka.
- 9) Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- 10) Secara individual peserta didik diberi pekerjaan rumah.
- 11) Peserta didik mengerjakan test pada akhir pertemuan pada siklus.

c. Tahap Observasi

- 1) Pengamatan terhadap peserta didik
  - a) Kehadiran peserta didik.
  - b) Perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - c) Banyaknya peserta didik yang bertanya.
  - d) Kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok.
- 2) Pengamatan terhadap guru
  - a) Kehadiran Guru.
  - b) Penampilan guru di depan kelas.
  - c) Cara menyampaikan materi pelajaran.
  - d) Cara pengelolaan kelas.

- e) Suara guru dalam menyampaikan pelajaran.
- f) Cara guru dalam menyampaikan bimbingan kelompok yang membutuhkan.
- g) Waktu yang diperlukan guru.

3) Sarana dan prasarana

- a) Situasi kelas yang menyenangkan.
- b) Penataan tempat duduk peserta didik.
- c) Buku-buku pelajaran yang menunjang

d. Refleksi

- 1) Secara bersama – sama kolaborator guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2 nantinya.
- 2) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah besar dalam siklus II ini yang perlu ditekankan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi dari siklus I.

- 2) Menyusun kembali Rencana Pembelajaran (RP)
  - 3) Merancang kembali tes formatif dan alat evaluasi
  - 4) Menyusun kembali Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) sebagai petunjuk pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.
  - 5) Menyusun kembali lembar observasi untuk mengidentifikasi hasil belajar peserta didik.
- b. Tahap Tindakan
- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan.
  - 2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
  - 3) Guru menerangkan sekilas materi lanjutan dari materi sebelumnya dengan metode pembelajaran TAI yang menyenangkan.
  - 4) Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menentukan tempat pengerjaan tetapi masih dalam ruangan kelas.
  - 5) Guru memberikan LKPD untuk dikerjakan secara individu.
  - 6) Tiap-tiap anggota kelompok menggunakan lembar jawab yang digunakan untuk saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
  - 7) Masing-masing wakil dari anggota kelompok

mengerjakan lembar kerja di papan tulis.

- 8) Guru mengajak peserta didik untuk bertepuk tangan pada saat akhir presentasi untuk merayakan keberhasilan para peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok dan presentasi mereka.
- 9) Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- 10) Secara individual peserta didik diberi pekerjaan rumah.
- 11) Peserta didik mengerjakan test formatif pada akhir pertemuan pada siklus.

c. Tahap Observasi

- 1) Pengamatan terhadap peserta didik
  - a) Kehadiran peserta didik.
  - b) Perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - c) Banyaknya peserta didik yang bertanya.
  - d) Kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok.
- 2) Pengamatan terhadap guru
  - a) Kehadiran Guru.
  - b) Penampilan guru di depan kelas.
  - c) Cara menyampaikan materi pelajaran.
  - d) Cara pengelolaan kelas.
  - e) Suara guru dalam menyampaikan pelajaran.
  - f) Cara guru dalam menyampaikan bimbingan

- kelompok yang membutuhkan.
- g) Waktu yang diperlukan guru.
- 3) Sarana dan prasarana
- a) Situasi kelas yang menyenangkan.
  - b) Penataan tempat duduk peserta didik.
  - c) Buku-buku pelajaran yang menunjang
- d. Refleksi

Secara bersama – sama kolaborator guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan untuk selanjutnya membuat kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Maka diharapkan pada akhir siklus II ini, kenyataan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IX-1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kabupaten Kendal dapat ditingkatkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data hasil nilai tes evaluasi siklus I dan evaluasi siklus II pada materi statistika.
- b. Data tentang pengamatan kemampuan aktivitas peserta didik dalam penguasaan materi statistika.
- c. Data tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( TAI ).
- d. Data tentang refleksi peserta didik terhadap pembelajaran

terhadap model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

2. Alat Pengumpul Data

- a. Tes evaluasi disetiap akhir siklus.
- b. Lembar pengamatan kemampuan aktivitas peserta didik dalam penguasaan materi Matematika.
- c. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Wawancara/ *Interview*

Interviu yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interviu digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.<sup>2</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sebelum pemberian tindakan, diantaranya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika dan hasil belajar peserta didik

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 198

sebelum pemberian tindakan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang termasuk dalam subjek penelitian, data-data yang berkaitan dengan madrasah mulai dari struktur organisasi, daftar nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nilai formatif materi terakhir sebelum pemberian tindakan dan sebagainya. Selain itu juga digunakan untuk pengambilan gambar peserta didik dalam melaksanakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

c. Metode Tes Evaluasi di Setiap Akhir Siklus

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal – soal tes. Soal tes terdiri dari LKPD, soal kuis dan soal evaluasi untuk yang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 201

masing – masing siklus.

Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

d. Metode Pengamatan (observasi).

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang peneliti menggunakan metode deskriptif analitik yaitu memberikan predikat kepada variabel diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Predikat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan.

Data hasil pengamatan penelitian dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam materi statistika.

Apabila datanya telah terkumpul, data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.<sup>4</sup>

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal tes evaluasi, analisisnya dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar. Rumus yang digunakan adalah:

1. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata – rata hasil test

$\sum X_i$  = Jumlah nilai test

**N** = Banyaknya peserta didik yang mengikuti test.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 282

## 2. Menghitung Ketuntasan Klasikal

Hasil belajar peserta didik ditentukan dengan ketuntasan klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\textit{Presentase ketuntasan klasikal} = \frac{JPTB}{JP} \times 100\%$$

Keterangan :

JPTB = Jumlah Peserta didik Tuntas Belajar

JP = Jumlah Peserta didik

## G. Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi pokok statistika di kelas IX-1 MTs Al Ishlah Pageruyung tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian ini, maka dirumuskan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas  $\geq 70$ .
2. Ketuntasan hasil belajar klasikal  $\geq 75\%$ .<sup>5</sup>
3. Nilai rata – rata kegiatan guru  $\geq 70$ .

---

<sup>5</sup> Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 35

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Pra Siklus**

Pra siklus yang dilakukan peneliti adalah observasi awal yang meliputi wawancara serta dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada peserta didik dan guru matematika dalam hal ini yang sekaligus menjadi kolaborator. Pada wawancara kepada peserta didik ditanyakan apakah yang kesulitan yang dihadapi dalam belajar matematika dan apakah guru pernah melakukan model pembelajaran kelompok dalam mengajar, sedangkan untuk guru ditanyakan kesulitan apa yang dihadapi dalam proses belajar mengajar matematika selama ini dan karakter dari peserta didik.

Hasil dari wawancara tersebut diperoleh bahwa selama ini peserta didik hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru tanpa mengetahui apakah peserta didik sudah paham atau tidak dan model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang berpusat pada guru tidak pernah melakukan model pembelajaran secara kelompok. Hasil wawancara dari peserta didik maupun dari guru digunakan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik, permasalahan apa yang terjadi serta berkonsultasi tentang solusi yang tepat. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk

mengetahui hasil belajar sebelum penelitian serta data-data tentang sekolah.

Dengan karakteristik matematika yang abstrak, oleh sebagian peserta didik matematika dianggap sebagai sesuatu yang membingungkan, menakutkan dan tidaklah menarik dimata peserta didik. Sehingga hal ini berakibat pada rendahnya output peserta didik dalam menguasai materi matematika terutama pada pokok bahasan statistika.

Selama ini pembelajaran matematika di MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal masih sangat ditentukan dan berpusat pada guru. Pada pokok bahasan statistika guru banyak mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan menerangkan materi khususnya yang berkaitan dengan pemahaman konsep mean, median dan modus . Ini berakibat sebagian besar peserta didik nilainya kurang dari KKM yang sudah ditetapkan dan kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berikut ini tabel hasil belajar peserta didik materi statistika tahun pelajaran 2013/ 2014, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Nilai Ulangan Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	Af'alul Fuad	80	Tuntas
2	Agung Setia Budi	65	Tidak Tuntas
3	Ahmad Imamudin	60	Tidak Tuntas

4	Alif Ardillah	80	Tuntas
5	Andi Karohman	60	Tidak Tuntas
6	Anggi Abdul Jamil	60	Tidak Tuntas
7	Azka Romadlon	75	Tuntas
8	Diyah Yuliana	45	Tidak Tuntas
9	Dwi Ana Sidqi	85	Tuntas
10	Erika Nur Listiyani	60	Tidak Tuntas
11	Ismawati	75	Tuntas
12	Khuzaemah	55	Tidak Tuntas
13	M. Arif Abdullah	50	Tidak Tuntas
14	M. Hamzahul Misbah	80	Tuntas
15	M. Nasrul Hakim	50	Tidak Tuntas
16	M. Taufik	60	Tidak Tuntas
17	Makhfud Ari Safrudi	85	Tuntas
18	Miladiya Nur Abidah	80	Tuntas
19	Muhamad Arifin	60	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ihsan	80	Tuntas
21	Muhammad Syaifudin	50	Tidak Tuntas
22	Nia Andriyani	50	Tidak Tuntas
23	Nur Evi Ratnasari	65	Tidak Tuntas
24	Nur Laeli Rohmaniah	90	Tuntas
25	Nurussayidatul Laeli	70	Tuntas
26	Puji Hastutiningrum	80	Tuntas
27	Salamatunnur	60	Tidak Tuntas
28	Sarmujanah	80	Tuntas
29	Siti Munadhiroh	80	Tuntas
30	Titik Nur Hidayah	75	Tuntas
31	Uwais Al Kurni	50	Tidak Tuntas
32	Wiqqoyatul Ulya	55	Tidak Tuntas
33	Yayinul Ahsan	50	Tidak Tuntas
34	Yayuk Latifah	80	Tuntas

(dokumentasi guru)

Pada tahun pelajaran 2013/2014 data menunjukkan bahwa dari 34 peserta didik, 16 peserta didik mendapat nilai  $\geq$  70 dengan kriteria tuntas dan dan 18 peserta didik mendapat

nilai < 70 dengan kriteria tidak tuntas sedangkan nilai KKMnya 70.

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya yaitu:

- 1) Membuat daftar nama peserta didik (terlampir).
- 2) Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan tentang melakukan pengolahan data yaitu menentukan rata-rata, median, dan modus data tunggal.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir).
- 4) Membuat penilaian hasil belajar peserta didik per siklus (terlampir)
- 5) Membentuk kelompok belajar dengan memperhatikan penyebaran kemampuan peserta didik. Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 4 - 5 peserta didik, dengan anggota kelompok yang heterogen.
- 6) Membuat lembar pengamatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan kelompok. (terlampir)
- 7) Membuat lembar pengamatan kegiatan guru (terlampir).

- 8) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik, soal kuis dan evaluasi siklus I. (terlampir )
- 9) Membuat kunci jawaban Lembar Kerja Peserta Didik, soal kuis dan evaluasi siklus I. (terlampir )
- 10) Menyiapkan pendokumentasian selama proses penelitian berlangsung.

b. Hasil pelaksanaan tindakan

Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan masing - masing dua jam pelajaran. Pertemuan pertama penjelasan materi, pembentukan kelompok & pelaksanaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI ) dalam kelompok kecil. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 14 Oktober 2014 yang dimulai mulai pukul 08.50 – 10.10, dengan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) I pertemuan pertama, materi yang dibahas yaitu melakukan pengolahan data yaitu menentukan rata-rata, median, dan modus data tunggal. Dan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari ahad, 19 Oktober 2014 yang dimulai mulai pukul 07.30 – 08.50, dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI).

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jadwal pelaksanaan tindakan siklus I

Pertemuan ke -	Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
1	Selasa, 14 Oktober 2014	2 x 40'	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Materi :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengolahan data</li> <li>b. Mengerjakan LKPD</li> </ul> </li> <li>➤ Kuis</li> <li>➤ Pemberian tugas rumah</li> </ul>
2	Ahad, 19 Oktober 2014	2 x 40'	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penilaian akhir siklus 1 (evaluasi)</li> </ul>

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2014

Waktu : 07.30 – 08.10 WIB jam ke 1  
08.10 - 08.50 WIB jam ke 2

Implementasi Tindakan :

- ❖ Guru memasuki kelas mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik kemudian pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama, dilanjutkan dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.
- ❖ Guru melakukan apersepsi sebagai pra syarat dimulai pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya tentang pengumpulan data dan mengingatkan tentang materi statistika yang pernah dipelajari di SD/ MI.
- ❖ Guru memberikan motivasi dengan membacakan surat Al Kahfi ayat 96 yang disitu ada kata sama rata. Guru

menyampaikan manfaat belajar pengolahan data dalam kehidupan sehari – hari serta menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh yaitu pengamatan disertai tanya jawab, penugasan individu, diskusi kelompok pembahasan tugas secara klasikal dan individual. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai disampaikan kepada peserta didik yaitu menentukan mean, median dan modus.

- ❖ Sebelum kegiatan inti dimulai karena dari siswa tidak ada yang bertanya maka guru mencoba bertanya tentang mean, median dan modus. “ Anak – anak sekalian apakah ada yang masih ingat dengan pembelajaran mean median dan modus?”. Salah satu anak yang bernama Rohman Nur Rohim menjawab dengan singkat “ ada pak yang caranya dicoret dari kiri satu lalu dari kanan satu sampai ketemu ditengah – tengah, tapi lupa namanya” .
- ❖ Pak guru lalu menjawab pertanyaan dari Rohman nur rohim untuk lebih jelasnya sekarang kita akan bentuk kelompok yang sudah pak guru siapkan. Jumlah kelompoknya ada 6 dan nama anggota kelompok Peserta didik kelas IX 1 untuk siklus 1 . data kelompok siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

**DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS I**

<p><b>Kelompok 1</b> Adi Rifkiana Hakim Wahyu Eli Masrukhin Anis Kurniawati Vina Khafiyatul KH</p> <p><b>Kelompok 2</b> Akhmad Khafidin Sulton Baridatun Nur Dastasari</p> <p><b>Kelompok 3</b> Hanafi Apriyansyah Sugi Arman Fika Rizkiyana Siti Khoeriyah</p>	<p><b>Kelompok 4</b> Khaeroman Rizki Sofa Aji Frita Handayani Salma Minhatul M Miftakhur Rohmah</p> <p><b>Kelompok 5</b> M. Hasan Basri M. Nailul Lutfi Idha Paramita Rizki Nazifatun Nafiah Lutvi Wahyu Lestari</p> <p><b>Kelompok 6</b> Rohman Nur Rohim Mizanul Khamidin Lina Maesaroh Miladiya Nur</p>
---	--

- ❖ Setelah pak guru bagi kelompok silahkan kalian duduk sesuai kelompoknya masing – masing dan akan dibagikan LKPD agar nanti kalian tahu mana yang disebut mean, median dan modus. Guru menerangkan pengerjaan LKPD dilakukan secara kelompok dan nanti kalau ada yang kurang jelas bisa ditanyakan.
- ❖ Pengerjaan LKPD peserta didik dilakuan secara individu terlebih dahulu dengan bimbingan dari guru lalu setelah mengerjakan secara individu dipersilahkan untuk mengecek jawaban dengan teman kelompoknya. Peserta didik sibuk dengan kelompoknya masing – masing dengan saling bertanya.

- ❖ Didalam kelompok saling berdiskusi untuk menyamakan persepsi yang nantinya akan di presentasikan ke depan kelas
- ❖ Setelah waktu pengerjaan LKPD selesai guru menunjuk salah satu anak perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil LKPD yang sudah dikerjakan dan kelompok lain untuk menanggapi jika ada perbedaan. Guru mengklarifikasi langkah-langkah yang sudah ditunjukkan oleh peserta didik di depan kelas.
- ❖ Dengan tanya jawab, peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan tentang pengolahan data yaitu mean, median dan modus. Di akhir pertemuan diadakan kuis, untuk menambah pemahaman konsep tentang pengolahan data yaitu mean, median dan modus.
- ❖ Sebelum pertemuan diakhiri guru memberikan penugasan terstruktur mengenai menentukan nilai rata – rata (mean), median dan modus serta member informasi kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu evaluasi menentukan nilai rata – rata (mean), median dan modus.
- ❖ Pak guru bersama peserta didik mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya dan menyuruh peserta didiknya untuk berdoa sebelum proses pembelajaran ditutup.



Gambar 4.1  
Kegiatan Peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus I



Gambar 4.2  
Peserta didik menuliskan hasil dan mempresentasikan hasil diskusi di  
depan kelas

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 19 Oktober 2014

Waktu : 07.30 – 08.50 WIB

Implementasi Tindakan :

Guru memasuki kelas mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik kemudian pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama, dilanjutkan dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan kertas soal evaluasi siklus 1 dan peserta didik di minta untuk mengerjakan soal evaluasi akhir siklus 1 sampai batas waktu yang ditentukan

Setelah waktu mengerjakan soal evaluasi habis, peserta didik mengumpulkan hasilnya. Sebelum pertemuan diakhiri guru memberikan informasi kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang penyajian data. Pak guru bersama peserta didik mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya serta menyuruh peserta didiknya untuk berdoa sebelum proses pembelajaran ditutup.

### c. Hasil observasi

Pada siklus 1, Guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari pengamatan Guru selama proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Peserta didik kurang aktif dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran kegiatan kelompok.
- 2) Masih ada enam peserta didik yang masih bingung mengerjakan LKPD.

Sedangkan hasil pengamatan kolaborator terhadap aktivitas peserta didik dan guru adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran kelompok.
- 2) Peserta didik belum pernah mengerjakan LKPD jadi masih kebingungan.
- 3) Peserta didik terbiasa dengan pembelajaran klasikal yang individu jadi proses pembelajaran dengan model kelompok kurang aktif.
- 4) Belum ada pemberian penghargaan bagi peserta didik yang mendapat nilai terbaik.
- 5) Persiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kurang..
- 6) Perhatian dari guru terhadap aktifitas peserta didik yang belum merata.
- 7) Pengelolaan kelas masih kurang bagus.

Dari hasil penilaian pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.4 Daftar Nilai Siklus 1

No	Nama	LKPD	Kuis	Evaluasi	Nilai Akhir	Kriteria
1	Adi Rifkiana Hakim	75	80	80	78.75	Tuntas
2	Akhmad Khafidin	70	60	60	62.5	Tidak Tuntas
3	Anis Kurniawati	75	80	80	78.75	Tuntas
4	Baridatun Nur	75	75	75	75	Tuntas
5	Dastasari	75	60	65	66.25	Tidak Tuntas
6	Fika Rizkiyana	70	70	60	65	Tidak Tuntas
7	Frita Handayani	75	70	75	73.75	Tuntas
8	Hanafi Apriyansyah	70	60	65	65	Tidak Tuntas
9	Ida Paramita Rizki	70	60	65	65	Tidak Tuntas
10	Khaeroman	65	60	60	61.25	Tidak Tuntas
11	Lina Maesaroh	65	60	75	68.75	Tidak Tuntas
12	Lutvi Wahyu Lestari	70	75	75	73.75	Tuntas
13	M. Hasan Basri	65	75	75	72.5	Tuntas
14	Miftakhur Rohmah	75	75	80	77.5	Tuntas
15	Miladiya Nur	75	70	70	71.25	Tuntas
16	Mizanul Hamidin	40	40	45	42.5	Tidak Tuntas
17	M. Nailul Lutfi	75	50	60	61.25	Tidak Tuntas
18	Nazifatun Nafiah	75	60	75	71.25	Tuntas
19	Rizki Sofa Aji	75	65	65	67.5	Tidak Tuntas
20	Rohman Nur Rohim	75	75	70	72.5	Tuntas
21	Salma Minhatul M	70	65	65	66.25	Tidak Tuntas
22	Siti Khoiriyah	80	80	80	80	Tuntas
23	Sugi Arman	75	60	60	63.75	Tidak Tuntas

24	Sulton	75	70	70	71.25	Tuntas
25	Vina Khafiyatul Kh.	75	50	40	51.25	Tidak Tuntas
26	Wahyu Eli Masrukhin	60	40	40	45	Tidak Tuntas

Dari data diatas diketahui peserta didik yang tuntas ada 12 dan yang tidak tuntas 14 anak.

Tabel 4.5

Hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus I

No	Nama	Indikator						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Adi Rifkiana Hakim	4	3	3	3	3	3	19
2	Akhmad Khafidin	4	2	3	1	2	3	15
3	Anis Kurniawati	4	2	1	1	1	1	10
4	Baridatun Nur	4	2	2	2	2	3	15
5	Dastasari	4	1	1	2	2	2	12
6	Fika Rizkiyana	4	2	2	3	2	2	15
7	Frita Handayani	4	3	3	3	2	3	18
8	Hanafi Apriyansyah	4	1	1	2	2	2	12
9	Ida Paramita Rizki	4	3	3	3	2	2	17
10	Khaeroman	4	2	1	2	1	1	11
11	Lina Maesaroh	4	2	1	2	1	2	12
12	Lutvi Wahyu Lestari	4	3	2	3	3	3	18
13	M. Hasan Basri	4	3	2	3	2	2	16
14	Miftakhur Rohmah	4	3	2	3	2	2	16
15	Miladiya Nur	4	2	2	3	2	2	15
16	Mizanul Hamidin	4	1	1	2	1	1	10
17	M. Nailul Lutfi	4	2	3	3	2	2	16
18	Nazifatun Nafiah	4	3	3	3	2	2	17
19	Rizki Sofa Aji	4	1	2	2	2	2	13
20	Rohman Nur Rohim	4	3	3	3	3	3	19
21	Salma Minhatul M	4	3	2	3	2	2	16
22	Siti Khoiriyah	4	3	3	3	3	3	19
23	Sugi Arman	4	2	2	2	2	2	14

24	Sulton	4	3	2	3	3	3	18
25	Vina Khafiyatul Kh.	4	2	2	3	2	2	15
26	Wahyu Eli Masrukhin	4	1	1	2	1	1	10

Tabel 4.6  
Hasil Pengamatan Kegiatan Kelompok pada Siklus I

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok	2	3	3	2	3	3
2	Peserta didik dalam bertanya	2	2	2	2	3	3
3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat	1	2	2	2	2	2
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi	2	2	2	2	3	2
Jumlah Skor		7	9	9	8	11	10

Tabel 4.7  
Hasil pengamatan kegiatan guru pada pembelajaran oleh observer pada siklus I

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kehadiran guru	3	Baik
2	Penampilan guru di depan kelas	2	Cukup
3	Suara guru dalam menyampaikan materi	3	Baik
4	Kemampuan guru dalam penguasaan materi	3	Baik
5	Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan	2	Cukup

6	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas	2	Cukup
7	Cara guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kelompok	2	Cukup
8	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3	Baik
9	Kemampuan guru dalam menetapkan peserta didik dalam kelompok	2	Cukup
10	Pemerataan perhatian guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung	2	Cukup
11	Ketepatan waktu yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi	3	Baik
12	Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI	2	Cukup
	Jumlah Skor	29	

#### d. Hasil Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada hari ahad, 19 Oktoberber 2014 setelah tes evaluasi pada siklus I selesai dan telah diketahui aktivitas maupun hasil belajar peserta didik. Guru mendiskusikan hasil pengamatan dengan kolaborator dan melakukan refleksi dengan kolaborator untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan di siklus II. Adapun hasil refleksi dari pelaksanaan kegiatan pada siklus I adalah:

- 1) Guru mendorong agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikanan penjelasan yang lengkap tentang langkah – langkah yang ada di LKPD.

- 3) Guru mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin.
- 4) Pengelolaan kelas dan penerapan model pembelajaran kepada peserta didik.
- 5) Guru harus memperhatikan aktivitas terhadap peserta didik secara merata.
- 6) Pemberian penghargaan kepada peserta didik yang mendapat nilai tertinggi.
- 7) Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik yang hasilnya tertinggi dan sangat aktif.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung dengan beracuan pada hasil refleksi siklus I diantaranya yaitu:

- 1) Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan tentang melakukan penyajian data dalam bentuk yaitu diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir).
- 3) Membuat penilaian hasil belajar peserta didik siklus II (terlampir)

- 4) Membentuk kelompok belajar dengan memperhatikan penyebaran kemampuan peserta didik. Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 4 - 5 peserta didik. Dengan anggota kelompok yang heterogen.
  - 5) Membuat lembar pengamatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan kelompok. (terlampir)
  - 6) Membuat lembar pengamatan kegiatan guru (terlampir).
  - 7) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik, soal kuis dan evaluasi siklus II. (terlampir )
  - 8) Membuat kunci jawaban Lembar Kerja Peserta Didik, soal kuis dan evaluasi siklus II. (terlampir )
  - 9) Menyiapkan pendokumentasian selama proses penelitian berlangsung.
- b. Hasil pelaksanaan tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan masing – masing dua jam pelajaran. Pertemuan pertama penjelasan materi, pembentukan kelompok & pelaksanaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam kelompok kecil. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Oktober 2014 yang dimulai mulai pukul 07.30 – 08.50, dengan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) II pertemuan pertama, materi yang dibahas yaitu

melakukan penyajian data dalam bentuk diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari ahad, 2 Nopember 2014 yang dimulai mulai pukul 07.30 – 08.50, dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI).

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Jadwal pelaksanaan tindakan siklus II

Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
1	Selasa, 28 Oktober 2014	2 x 40'	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penyajian data</li> <li>b. Mengerjakan LKPD</li> </ul> </li> <li>➤ Kuis</li> <li>➤ Pemberian tugas rumah</li> </ul>
2	Ahad, 2 Nopember 2014	2 x 40'	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penilaian akhir siklus II (evaluasi)</li> </ul>

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Oktober 2014

Waktu : 07.30 – 08.10 WIB jam ke 1  
08.10 - 08.50 WIB jam ke 2

### Implementasi Tindakan :

- ❖ Guru memasuki kelas mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik kemudian pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama, dilanjutkan dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.
- ❖ Guru melakukan apersepsi sebagai pra syarat dimulai pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya tentang pengolahan data. Guru menyampaikan manfaat belajar penyajian data dalam kehidupan sehari – hari serta menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh yaitu pengamatan disertai tanya jawab, penugasan individu, diskusi kelompok pembahasan tugas secara klasikal dan individual.
- ❖ Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai disampaikan kepada peserta didik yaitu menyajikan data dalam bentuk diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran.
- ❖ Sebelum kegiatan inti dimulai ada pertanyaan dari siswa yang bernama Adi Rifkiana Hakim bertanya pak diagram itu apakah gambar seperti yang ada dikantor tentang jumlah siswa. Lalu pak guru menjawab itu salah satu contoh diagram”. Anak – anak yang lain bagaimana apakah sudah pernah lihat diagram? Lalu menjawab dengan bersamaan ada yang menjawab sudah ada yang menjawab belum.
- ❖ Untuk lebih jelasnya sekarang kita akan bentuk kelompok yang sudah pak guru siapkan. Jumlah kelompoknya ada 6 dan

nama anggota kelompok, tetapi anggota kelompoknya sudah pak guru ganti tidak seperti yang kemarin. Data kelompok siklus Peserta didik kelas IX 1 untuk siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

**DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS II**

<p><b>Kelompok 1</b>            Rizki Sofa Aji            M. Hasan Basri            Lina Maesaroh            Baridatun Nur            Fika Rizkiyana</p> <p><b>Kelompok 2</b>            Khaeroman            Rohman Nur Rohim            Salma Minhatul M            Lutvi Wahyu Lestari            Idha Paramita Rizki</p> <p><b>Kelompok 3</b>            Mizanul Khamidin            Sulton            Frita Handayani            Nazifatun Nafiah</p>	<p><b>Kelompok 4</b>            Adi Rifkiana Hakim            M. Nailul Lutfi            Siti Khoeriyah            Dastasari</p> <p><b>Kelompok 5</b>            Wahyu Eli Masrukhin            Hanafi Apriyansyah            Anis Kurniawati            Miladiya Nur</p> <p><b>Kelompok 6</b>            Sugi Arman            Akhmad Khafidin            Miftakhur Rohmah            Vina Khafiyatul KH</p>
--	---

- ❖ Setelah pak guru bagi kelompok silahkan kalian duduk sesuai kelompoknya masing – masing dan akan dibagikan LKPD agar nanti kalian tahu bagaimana cara menyajikan data dalam diagram. Guru menjelaskan langkah – langkah pengerjaan LKPD dilakukan secara kelompok dan nanti kalau ada yang kurang jelas bisa ditanyakan. Pada saat pengerjaan LKPD secara individu peserta didik banyak yang bertanya. Salah satunya tentang

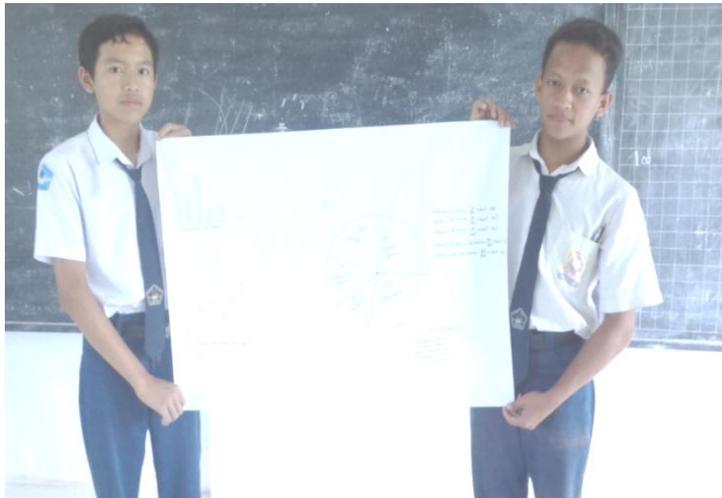
pembuatan diagram batang untuk yang garis vertikal dan garis horizontal itu keterangannya bagaimana pak? Lalu dijawab oleh pak guru untuk yang garis vertikal dan garis horizontal coba dibaca pada langkah yang ke dua dan ketiga. Dalam kegiatan individu peserta didik sangat antusias dalam mengerjakannya.

- ❖ Setelah pengerjaan secara individu selesai peserta didik saling mencocokkan jawabannya dengan teman sekelompoknya dan kebanyakan sudah sama yang banyak berbeda di diagram lingkaran maka dibahas dan dibuat dikertas karton berdasarkan kesepakatan bersama - sama
- ❖ Setelah waktu pengerjaan LKPD secara berkelompok selesai guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil LKPD yang sudah dikerjakan dan kelompok lain untuk menanggapi jika ada perbedaan. Guru mengklarifikasi langkah-langkah yang sudah ditunjukkan oleh peserta didik di depan kelas.
- ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan kriteria terbaik dan memberikan semangat kepada kelompok yang masih ada kesalahan dalam pengerjaan LKPD.
- ❖ Dengan tanya jawab, peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan tentang bagaimana cara menyajikan data baik itu diagram batang, diagram garis maupun diagram lingkaran. Diakhir pertemuan diadakan kuis, untuk menambah pemahaman konsep tentang bagaimana menyajikan data.

- ❖ Sebelum pertemuan diakhiri guru memberikan penugasan terstruktur mengenai menyajikan data baik itu diagram batang, diagram garis maupun diagram lingkaran. serta memberi informasi kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu evaluasi menyajikan data baik itu diagram batang, diagram garis maupun diagram lingkaran.
- ❖ Pak guru bersama peserta didik mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya dan menyuruh peserta didiknya untuk berdoa sebelum proses pembelajaran ditutup.



Gambar 4.3  
Kegiatan Peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus II



Gambar 4.4  
Salah satu kelompok yang dinilai terbaik mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 2 Nopember 2014

Waktu : 07.30 – 08.50 WIB

Implementasi Tindakan :

Guru memasuki kelas mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik kemudian pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama, dilanjutkan dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan kertas soal evaluasi siklus II dan peserta didik di minta untuk mengerjakan soal evaluasi akhir siklus II sampai batas waktu yang ditentukan

Setelah waktu mengerjakan soal evaluasi habis, peserta didik mengumpulkan hasilnya. Sebelum pertemuan diakhiri guru memberikan informasi kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu penggabungan antara pengolahan data dan penyajian data. Pak guru bersama peserta didik mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya serta menyuruh peserta didiknya untuk berdoa sebelum proses pembelajaran ditutup.

### c. Hasil observasi

Pada siklus II, Guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari pengamatan Guru selama proses pembelajaran siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Peserta didik aktif berdiskusi dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran kegiatan kelompok.
- 2) Hanya tinggal dua peserta didik yang masih kesulitan dalam mengerjakan LKPD.
- 3) Peserta didik terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar secara kelompok.
- 4) Peserta didik terlihat aktif dalam bertanya.

Sedangkan hasil pengamatan kolaborator terhadap aktivitas peserta didik dan guru adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik sudah bisa mengikuti model pembelajaran kelompok.
- 2) Peserta didik sudah bisa mengerjakan LKPD dengan baik.
- 3) Peserta didik bisa mengikuti kegiatan dalam kelompoknya masing - masing.
- 4) Adanya pemberian penghargaan bagi peserta didik yang mendapat nilai terbaik.
- 5) Persiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah baik.
- 6) Perhatian guru terhadap aktifitas peserta didik baik secara individu maupun kelompok sudah merata.

Dari hasil penilaian pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.10 Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	LKPD	Kuis	Evaluasi	Nilai Akhir	Kriteria
1	Adi Rifkiana Hakim	80	90	85	85	Tuntas
2	Akhmad Khafidin	75	70	75	73.75	Tuntas
3	Anis Kurniawati	75	80	80	78.75	Tuntas
4	Baridatun Nur	75	80	75	76.25	Tuntas
5	Dastasari	80	75	75	76.25	Tuntas
6	Fika Rizkiyana	75	80	75	76.25	Tuntas
7	Frita Handayani	75	80	80	78.75	Tuntas
8	Hanafi Apriyansyah	75	65	65	67.5	Tidak Tuntas
9	Ida Paramita Rizki	80	80	75	77.5	Tuntas
10	Khaeroman	75	65	65	67.5	Tidak Tuntas
11	Lina Maesaroh	75	80	75	76.25	Tuntas
12	Lutvi Wahyu Lestari	80	85	80	81.25	Tuntas
13	M. Hasan Basri	80	85	80	81.25	Tuntas
14	Miftakhur Rohmah	75	80	80	78.75	Tuntas
15	Miladiya Nur	75	75	75	75	Tuntas
16	Mizanul Hamidin	65	60	45	53.75	Tidak Tuntas
17	M. Nailul Lutfi	80	80	75	77.5	Tuntas
18	Nazifatun Nafiah	80	80	75	77.5	Tuntas
19	Rizki Sofa Aji	75	70	65	68.75	Tidak Tuntas
20	Rohman Nur Rohim	80	90	90	87.5	Tuntas
21	Salma Minhatul M	75	75	75	75	Tuntas
22	Siti Khoiriyah	80	90	90	87.5	Tuntas
23	Sugi Arman	75	70	60	66.25	Tidak Tuntas
24	Sulton	75	70	70	71.25	Tuntas
25	Vina Khafiyatul Kh.	75	65	70	70	Tuntas
26	Wahyu Eli Masrukhin	65	65	65	65	Tidak Tuntas

Dari data diatas diketahui peserta didik yang tuntas ada 20 dan yang tidak tuntas 6 anak.

Tabel 4.11

Hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus II

No	Nama	Indikator						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	Adi Rifkiana Hakim	4	4	3	3	4	4	22
2	Akhmad Khafidin	4	3	2	3	3	3	18
3	Anis Kurniawati	4	3	2	2	3	3	17
4	Baridatun Nur	4	3	2	2	2	3	16
5	Dastasari	4	3	2	2	3	3	17
6	Fika Rizkiyana	4	3	2	3	3	3	18
7	Frita Handayani	4	4	3	3	4	4	22
8	Hanafi Apriyansyah	4	2	2	3	3	3	17
9	Ida Paramita Rizki	4	3	3	3	3	3	19
10	Khaeroman	4	2	2	3	2	2	15
11	Lina Maesaroh	4	3	2	2	2	2	15
12	Lutvi Wahyu Lestari	4	4	2	3	4	3	20
13	M. Hasan Basri	4	3	2	3	3	3	18
14	Miftakhur Rohmah	4	4	3	3	3	3	20
15	Miladiya Nur	4	3	2	3	3	2	17
16	Mizanul Hamidin	4	2	1	2	2	1	12
17	M. Nailul Lutfi	4	3	3	3	3	2	18
18	Nazifatun Nafiah	4	3	3	3	3	2	18
19	Rizki Sofa Aji	4	2	2	2	3	2	15
20	Rohman Nur Rohim	4	4	3	4	4	3	22
21	Salma Minhatul M	4	3	2	3	3	2	17
22	Siti Khoiriyah	4	4	3	4	4	3	22
23	Sugi Arman	4	3	2	2	3	2	16
24	Sulton	4	3	3	3	3	3	19
25	Vina Khafiyatul Kh.	4	3	3	3	4	3	20
26	Wahyu Eli Masrukhin	4	2	1	2	2	1	12

Tabel 4.12  
Hasil Pengamatan Kegiatan Kelompok pada Siklus II

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok	4	4	4	4	3	4
2	Peserta didik dalam bertanya	3	3	3	3	3	3
3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat	3	4	3	3	3	2
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi	3	3	3	3	3	3
	Jumlah Skor	13	14	13	13	12	12

Tabel 4.13  
Hasil Pengamatan Kegiatan Guru pada pembelajaran oleh observer pada siklus II

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kehadiran guru	4	Sangat Baik
2	Penampilan guru di depan kelas	3	Baik
3	Suara guru dalam menyampaikan materi	4	Sangat Baik
4	Kemampuan guru dalam penguasaan materi	3	Baik
5	Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan	3	Baik
6	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas	3	Baik

7	Cara guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kelompok	3	Baik
8	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3	Baik
9	Kemampuan guru dalam menetapkan peserta didik dalam kelompok	4	Sangat Baik
10	Pemerataan perhatian guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung	3	Baik
11	Ketepatan waktu yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi	3	Baik
12	Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI	3	Baik
	Jumlah Skor	39	

d. Hasil Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada hari ahad, 2 Nopember 2014 setelah tes evaluasi pada siklus II selesai dan telah diketahui aktivitas maupun hasil belajar peserta didik. Guru mendiskusikan hasil pengamatan dengan kolaborator maka hasil dari refleksi pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan
- 2) Pemberian penghargaan kepada peserta didik yang hasilnya tertinggi dan sangat aktif.
- 3) Peserta didik menyelesaikan dengan baik tugas individu, kelompok maupun evaluasi, terbukti hasil

pada siklus II peserta didik mencapai ketuntasan klasikal melebihi indikator.

- 4) Guru mampu menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 5) Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran sangat baik.
- 6) Pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran berjalan lebih terencana dan lebih baik bila dibanding dengan siklus I.
- 7) Pemberian bimbingan dan arahan saat proses diskusi kelompok lebih baik daripada saat siklus I yakni peneliti secara proporsional membimbing dan memberi arahan pada masing-masing kelompok.
- 8) Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mengalami pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

e. Rekomendasi

Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mengalami pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga penelitian dihentikan sementara.

## B. Analisis Data Per Siklus

### 1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, guru mengumpulkan data awal dari penilaian matematika pada materi statistika tahun pelajaran 2013/2014 yaitu :

Tabel 4.14  
Nilai Ulangan Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	Af'alul Fuad	80	Tuntas
2	Agung Setia Budi	65	Tidak Tuntas
3	Ahmad Imamudin	60	Tidak Tuntas
4	Alif Ardillah	80	Tuntas
5	Andi Karohman	60	Tidak Tuntas
6	Anggi Abdul Jamil	60	Tidak Tuntas
7	Azka Romadlon	75	Tuntas
8	Diyah Yuliana	45	Tidak Tuntas
9	Dwi Ana Sidqi	85	Tuntas
10	Erika Nur Listiyani	60	Tidak Tuntas
11	Ismawati	75	Tuntas
12	Khuzaemah	50	Tidak Tuntas
13	M. Arif Abdullah	40	Tidak Tuntas
14	M. Hamzahul Misbah	80	Tuntas
15	M. Nasrul Hakim	50	Tidak Tuntas
16	M. Taufik	60	Tidak Tuntas
17	Makhfud Ari Safrudi	85	Tuntas
18	Miladiya Nur Abidah	80	Tuntas
19	Muhamad Arifin	60	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ihsan	80	Tuntas
21	Muhammad Syaifudin	40	Tidak Tuntas
22	Nia Andriyani	50	Tidak Tuntas
23	Nur Evi Ratnasari	60	Tidak Tuntas
24	Nur Laeli Rohmaniah	90	Tuntas
25	Nurussayidatul Laeli	70	Tuntas
26	Puji Hastutiningrum	80	Tuntas

27	Salamatunnur	60	Tidak Tuntas
28	Sarmujanah	80	Tuntas
29	Siti Munadhiroh	80	Tuntas
30	Titik Nur Hidayah	65	Tidak Tuntas
31	Uwais Al Kurni	50	Tidak Tuntas
32	Wiqqoyatul Ulya	55	Tidak Tuntas
33	Yayinul Ahsan	40	Tidak Tuntas
34	Yayuk Latifah	80	Tuntas
	Jumlah	2230	
	Rata – Rata	65.59	
	Ketuntasan Klasikal	44.12	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Tertinggi	90	
	<b>Peserta didik yang tuntas</b>		<b>15</b>
	<b>Peserta didik yang tidak tuntas</b>		<b>19</b>

Untuk Pra Siklus diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai Prasiklus diambil dari rata – rata dan nilai ketuntasan materi pokok statistika pada tahun pelajaran 2013/2014

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes}}{\text{Banyaknya Peserta Didik yang Ikut Tes}}$$

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{2230}{34} = 65,59$$

Nilai Ketuntasan klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Ketuntasan Klasikal} = \frac{15}{34} \times 100\% = 44,12$$

KKM pada tahun pelajaran 2013/2014 yang ditetapkan adalah 70

Tabel 4.15  
Rata – rata dan Ketuntasan Klasikal Pra Siklus

Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Rata-rata kelas	65,59
Ketuntasan klasikal	44,12%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan metode pembelajaran konvensional, ketuntasan hasil belajar klasikal masih jauh dibawah ketuntasan hasil belajar klasikal yang ditentukan yaitu 75%.

Pada pra siklus ini masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak madrasah. Nilai peserta didik pada tahun pelajaran 2013/2014 menyelesaikan pada materi statistia menunjukkan bahwa dari 34 peserta didik terdapat 19 peserta didik yang nilainya belum tuntas yakni masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh pihak madrasah yaitu 70 dengan nilai rata-rata hanya 65,59. Peserta didik yang nilainya tuntas hanya 15 peserta didik sehingga ketuntasan klasikal hanya mencapai 44,12%. Pembelajaran disini dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai 75%.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran tahun lalu masih berpusat pada guru dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang tidak bertanya, tidak berani mengerjakan soal di depan (papan tulis) dan berbicara

dengan teman disebelahnya karena mereka merasa jenuh dengan proses pembelajaran tersebut. Dengan pembelajaran yang masih bersifat ceramah, menjadikan penanaman konsep dalam materi masih kurang. Ini dibuktikan dengan hasil nilai belajar rata - rata kurang dari KKM dan ketuntasan klasikal dibawah indikator yang sudah ditetapkan

Dengan mengkaji pembelajaran tahun lalu yang masih kurang dari KKM, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah guru dan model pembelajaran yang perlu dirubah. Untuk itu, perlu adanya model pembelajaran baru yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Salah satunya model pembelajaran yang ditawarkan adalah penerapan pembelajaran *Team Assissted Individualization* ( TAI).

Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar, nilai rata - rata dan ketuntasan klasikal peserta didik pada pelaksanaan pra siklus dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.16. Perbandingan nilai pra siklus dengan indikator

Instrumen	Pra siklus	Indikator
Nilai rata-rata	65,59	70
Ketuntasan klasikal	44,12%	75%

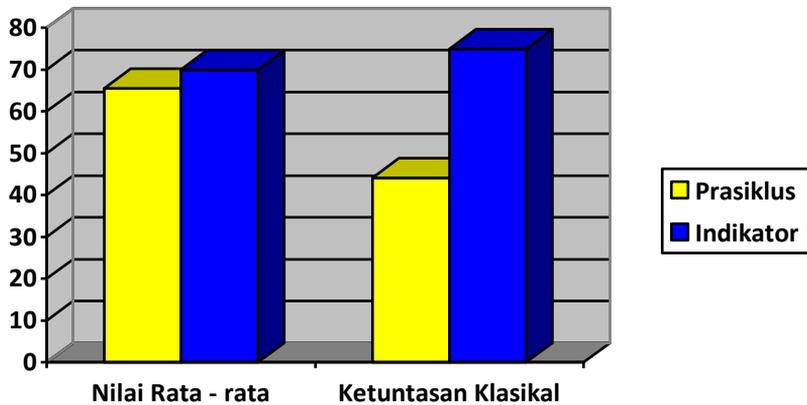


Diagram 4.1  
Perbandingan hasil nilai rata - rata dan ketuntasan klasikal pada pra siklus dan indikator

## 2. Siklus I

Kegiatan siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan selama empat jam pelajaran. Pertemuan pertama penjelasan materi, pembentukan kelompok & pelaksanaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam kelompok kecil. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 14 Oktober. Dan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari ahad, 19 Oktober 2014 dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI).

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Analisis hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus I

Tabel 4.17

Analisis hasil pengamatan  
kegiatan individu peserta didik pada siklus I

No	Nama	Indikator						Jumlah	Persentase	Kriteria
		A	B	C	D	E	F			
1	Adi Rifkiana Hakim	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
2	Akhmad Khafidin	4	2	3	1	2	3	15	62.50	Baik
3	Anis Kurniawati	4	2	1	1	1	1	10	41.67	Cukup
4	Baridatun Nur	4	2	2	2	2	3	15	62.50	Baik
5	Dastasari	4	1	1	2	2	2	12	50.00	Cukup
6	Fika Rizkiyana	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
7	Frita Handayani	4	3	3	3	2	3	18	75.00	Baik
8	Hanafi Apriyansyah	4	1	1	2	2	2	12	50.00	Cukup
9	Ida Paramita Rizki	4	3	3	3	2	2	17	70.83	Baik
10	Khaeroman	4	2	1	2	1	1	11	45.83	Cukup
11	Lina Maesaroh	4	2	1	2	1	2	12	50.00	Cukup
12	Lutvi Wahyu Lestari	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
13	M. Hasan Basri	4	3	2	3	2	2	16	66.67	Baik
14	Miftakhur Rohmah	4	3	2	3	2	2	16	66.67	Baik
15	Miladiya Nur	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
16	Mizanul Hamidin	4	1	1	2	1	1	10	41.67	Cukup
17	M. Nailul Lutfi	4	2	3	3	2	2	16	66.67	Baik
18	Nazifatun Nafiah	4	3	3	3	2	2	17	70.83	Baik
19	Rizki Sofa Aji	4	1	2	2	2	2	13	54.17	Baik
20	Rohman Nur Rohim	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
21	Salma Minhatul M	4	3	2	3	2	2	16	66.67	Baik
22	Siti Khoiriyah	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
23	Sugi Arman	4	2	2	2	2	2	14	58.33	Baik
24	Sulton	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik

25	Vina Khafiyatul Kh.	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
26	Wahyu Eli Masrukhin	4	1	1	2	1	1	10	41.67	Cukup
Jumlah skor		104	58	53	65	52	56	388	62.18	
Persentasi per Indikator		100,00	55,77	50,96	62,50	50,00	53,85			
Kriteria		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik			

Analisis dari kegiatan individu peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Kehadiran siswa sangat baik, karena semuanya tepat waktu dalam memasuki ruang kelas dan dari persentase per indikator 100%.
2. Perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi sudah baik akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan dari persentase per indikator 55,77%.
3. Keaktifan peserta didik dalam bertanya sudah baik tetapi ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya sama sekali dan dari persentase per indikator 50,96%.
4. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan individu baik karena masih terbawa dengan pembelajaran model konvensional dan dari persentase per indikator 62,50%.
5. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok cukup karena baru pertama menggunakan model belajar kelompok yang kelompoknya ditentukan oleh guru dan dari persentase per indikator 50,00%.

6. Kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok baik karena peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk mencari jawaban pada pelaksanaan pembelajaran dan dari persentase per indikator 53,85%.

b. Analisis hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus I

Tabel 4.18 Analisis Hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus I

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok	2	3	3	2	3	3
2	Peserta didik dalam bertanya	2	2	2	2	3	3
3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat	1	2	2	2	2	2
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi	2	2	2	2	3	2
Jumlah Skor		7	9	9	8	11	10
Persentase Kegiatan Kelompok		43,75	56,25	56,25	50	68,75	62,5
Kriteria		Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik

Dari pengamatan kegiatan kelompok diatas dapat dilihat bahwa dalam kegiatan bertanya dan mengemukakan pendapat peserta didik masih kurang aktif.

c. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I

Tabel 4.19 Analisis Daftar Nilai Siklus I

No	Nama	LKPD	Kuis	Evaluasi	Nilai Akhir	Kriteria
1	Adi Rifkiana Hakim	75	80	80	78.75	Tuntas
2	Akhmad Khafidin	70	60	60	62.5	Tidak Tuntas
3	Anis Kurniawati	75	80	80	78.75	Tuntas
4	Baridatun Nur	75	75	75	75	Tuntas
5	Dastasari	75	60	65	66.25	Tidak Tuntas
6	Fika Rizkiyana	70	70	60	65	Tidak Tuntas
7	Frita Handayani	75	70	75	73.75	Tuntas
8	Hanafi Apriyansyah	70	60	65	65	Tidak Tuntas
9	Ida Paramita Rizki	70	60	65	65	Tidak Tuntas
10	Khaeroman	65	60	60	61.25	Tidak Tuntas
11	Lina Maesaroh	65	60	75	68.75	Tidak Tuntas
12	Lutvi Wahyu Lestari	70	75	75	73.75	Tuntas
13	M. Hasan Basri	65	75	75	72.5	Tuntas
14	Miftakhur Rohmah	75	75	80	77.5	Tuntas
15	Miladiya Nur	75	70	70	71.25	Tuntas
16	Mizanul Hamidin	40	40	45	42.5	Tidak Tuntas
17	M. Nailul Lutfi	75	50	60	61.25	Tidak Tuntas
18	Nazifatun Nafiah	75	60	75	71.25	Tuntas
19	Rizki Sofa Aji	75	65	65	67.5	Tidak Tuntas
20	Rohman Nur Rohim	75	75	70	72.5	Tuntas
21	Salma Minhatul M	70	65	65	66.25	Tidak Tuntas
22	Siti Khoiriyah	80	80	80	80	Tuntas
23	Sugi Arman	75	60	60	63.75	Tidak Tuntas
24	Sulton	75	70	70	71.25	Tuntas
25	Vina Khafiyatul Kh.	75	50	40	51.25	Tidak Tuntas
26	Wahyu Eli Masrukhin	60	40	40	45	Tidak Tuntas
<b>Jumlah nilai akhir</b>					<b>1747,5</b>	
<b>Nilai rata – rata</b>					<b>67.21</b>	
<b>Peserta didik yang tuntas</b>						<b>12</b>
<b>Peserta didik yang tidak tuntas</b>						<b>14</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>46.15</b>	

Untuk hasil belajar pada siklus diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes}}{\text{Banyaknya Peserta Didik yang Ikut Tes}}$$

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{1747,5}{26} = 67,21$$

Nilai Ketuntasan klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Ketuntasan Klasikal} = \frac{12}{26} \times 100\% = 46,15$$

KKM pada tahun pelajaran 2014/2015 yang ditetapkan adalah 70

Tabel 4.20

Daftar Rata – rata dan Ketuntasan Klasikal Siklus I

Rata-rata kelas	67,21
Ketuntasan klasikal	46,15%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus, ketuntasan hasil belajar klasikal masih jauh dibawah ketuntasan hasil belajar klasikal yang ditentukan yaitu 70%.

Pada siklus I ini masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak madrasah. Pada siklus I

masih terdapat 14 peserta didik yang nilainya belum tuntas yakni masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh pihak madrasah yaitu 70 dengan nilai rata-rata hanya 67,21. Peserta didik yang nilainya tuntas hanya 12 peserta didik sehingga ketuntasan klasikal hanya mencapai 46,15%. Pembelajaran disini dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai 75%.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum berhasil. Banyak peserta didik yang tidak bertanya, kurang bekerjasama dalam kegiatan kelompok. Ini dibuktikan dengan hasil nilai belajar rata - rata kurang dari KKM dan ketuntasan klasikal dibawah indikator yang sudah ditetapkan.

d. Analisis hasil pengamatan Kegiatan guru

Tabel 4.21  
Analisis Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kehadiran guru	3	Baik
2	Penampilan guru di depan kelas	2	Cukup
3	Suara guru dalam menyampaikan materi	3	Baik
4	Kemampuan guru dalam penguasaan materi	3	Baik
5	Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan	2	Cukup
6	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas	2	Cukup
7	Cara guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kelompok	2	Cukup
8	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3	Baik
9	Kemampuan guru dalam menetapkan peserta	2	Cukup

	didik dalam kelompok		
10	Pemerataan perhatian guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung	2	Cukup
11	Ketepatan waktu yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi	3	Baik
12	Kemampaun guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI	2	Cukup
	Jumlah Skor	29	
	Persentase Kegiatan Guru	60,42	Baik

Hasil pengamatan guru yang dilakukan oleh observer dapat dilihat dari Persentase kegiatan guru yaitu 60,42% maka masih dibawah indikator yang telah ditentukan yaitu 70%. Maka dapat dikata guru kurang berhasil dalam kegiatan pembelajaran

Dengan mengkaji pembelajaran pada siklus I yang masih kurang dari KKM, maka dapat disimpulkan bahwa masih perlu diadakan penelitian selanjutnya atau pada siklus II.

Untuk lebih jelasnya hasil nilai rata - rata dan ketuntasan klasikal peserta didik, dan nilai rata – rata pengamatan guru pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.22. Perbandingan nilai siklus I dengan indikator

Instrumen	Siklus I	Indikator
Nilai rata-rata	67,21	70
Ketuntasan klasikal	67,21%	75%
Nilai rata – rata kegiatan guru	60,42%	70%

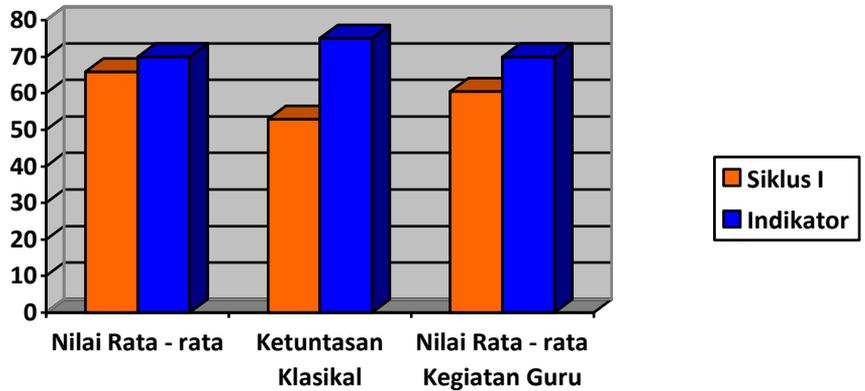


Diagram 4.2

Perbandingan hasil nilai rata – rata, ketuntasan klasikal dan nila rata – rata kegiatan guru pada siklus I dan indikator

### 3. Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan selama empat jam pelajaran. Pertemuan pertama penjelasan materi, pembentukan kelompok & pelaksanaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam kelompok kecil. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama<sup>28</sup> dilaksanakan pada hari selasa, 14 Oktober. Dan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari ahad, 2 Nopember 2014 dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI).

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Analisis hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus II

Tabel 4.23  
Analisis hasil pengamatan kegiatan individu peserta didik pada siklus II

No	Nama	Indikator						Jumlah	Persen tase	Kriteria
		A	B	C	D	E	F			
1	Adi Rifkiana Hakim	4	4	3	3	4	4	22	91.67	Sangat Baik
2	Akhmad Khafidin	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
3	Anis Kurniawati	4	3	2	2	3	3	17	70.83	Baik
4	Baridatun Nur	4	3	2	2	2	3	16	66.67	Baik
5	Dastasari	4	3	2	2	3	3	17	70.83	Baik
6	Fika Rizkiyana	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
7	Frita Handayani	4	4	3	3	4	4	22	91.67	Sangat Baik
8	Hanafi Apriyansyah	4	2	2	3	3	3	17	70.83	Baik
9	Ida Paramita Rizki	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
10	Khaeroman	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
11	Lina Maesaroh	4	3	2	2	2	2	15	62.50	Baik
12	Lutvi Wahyu Lestari	4	4	2	3	4	3	20	83.33	Sangat Baik
13	M. Hasan Basri	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
14	Miftakhur Rohmah	4	4	3	3	3	3	20	83.33	Sangat Baik
15	Miladiya Nur	4	3	2	3	3	2	17	70.83	Baik
16	Mizanul Hamidin	4	2	1	2	2	1	12	50.00	Cukup
17	M. Nailul Lutfi	4	3	3	3	3	2	18	75.00	Baik
18	Nazifatun Nafiah	4	3	3	3	3	2	18	75.00	Baik
19	Rizki Sofa Aji	4	2	2	2	3	2	15	62.50	Baik
20	Rohman Nur Rohim	4	4	3	4	4	3	22	91.67	Sangat Baik
21	Salma Minhatul M	4	3	2	3	3	2	17	70.83	Baik
22	Siti Khoiriyah	4	4	3	4	4	3	22	91.67	Sangat Baik

23	Sugi Arman	4	3	2	2	3	2	16	66.67	Baik
24	Sulton	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
25	Vina Khafiyatul Kh.	4	3	3	3	4	3	20	83.33	Sangat Baik
26	Wahyu Eli Masrukhin	4	2	1	2	2	1	12	50.00	Cukup
Jumlah skor		104	79	60	72	79	68			
Persentasi per Indikator		100,00	75,96	57,69	69,23	75,96	65,38			
Kriteria		Sanga Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik			

Analisis dari kegiatan individu peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Kehadiran siswa sangat baik, karena semuanya tepat waktu dalam memasuki ruang kelas dan dari persentase per indikator 100%.
2. Perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi sangat baik meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan dari persentase per indikator 75,96%.
3. Keaktifan peserta didik dalam bertanya baik , peserta didik sudah berani bertanya baik pada guru maupun pada teman satu kelompok dan dari persentase per indikator 57,69%.
4. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan individu baik, peserta didik sudah terbiasa aktif untuk belajar secara individu karena sudah mengikuti aturan pembelajaran mana yang dikerjakan individu dan mana yang

dikerjakan secara kelompok dan dari persentase per indikator 69,23%.

5. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok sangat baik karena peserta didik antusias mengikuti model belajar kelompok yang kelompoknya ditentukan oleh guru dan dari persentase per indikator 75,96%.
6. Kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok baik karena peserta didik dalam kegiatan kelompok sangat aktif maka kerjasama dalam kelompok juga menjadi lebih baik dan dari persentase per indikator 65,38%.

b. Analisis Hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus II

Tabel 4.24  
Analisis Hasil kegiatan kelompok peserta didik pada siklus II

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok	4	4	4	4	3	4
2	Peserta didik dalam bertanya	3	3	3	3	3	3
3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat	3	4	3	3	3	2
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi	3	3	3	3	3	3
Jumlah Skor		13	14	13	13	12	12
Persentase Kegiatan Kelompok		81,25	87,5	81,25	81,25	75	75
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik

Dari pengamatan kegiatan kelompok diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II hasil kegiatan kelompok sudah sangat baik karena peserta didik sudah tidak canggung dengan anggota kelompoknya dan sesuai aturan yang ditentukan oleh guru.

c. Hasil belajar peserta didik pada siklus II

Tabel 4.25 Analisis Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	LKPD	Kuis	Evaluasi	Nilai Akhir	Kriteria
1	Adi Rifkiana Hakim	80	90	85	85	Tuntas
2	Akhmad Khafidin	75	70	75	73,75	Tuntas
3	Anis Kurniawati	75	80	80	78,75	Tuntas
4	Baridatun Nur	75	80	75	76,25	Tuntas
5	Dastasari	80	75	75	76,25	Tuntas
6	Fika Rizkiyana	75	80	75	76,25	Tuntas
7	Frita Handayani	75	80	80	78,75	Tuntas
8	Hanafi Apriyansyah	75	65	65	67,5	Tidak Tuntas
9	Ida Paramita Rizki	80	80	75	77,5	Tuntas
10	Khaeroman	75	65	65	67,5	Tidak Tuntas
11	Lina Maesaroh	75	80	75	76,25	Tuntas
12	Lutvi Wahyu Lestari	80	85	80	81,25	Tuntas
13	M. Hasan Basri	80	85	80	81,25	Tuntas
14	Miftakhur Rohmah	75	80	80	78,75	Tuntas
15	Miladiya Nur	75	75	75	75	Tuntas
16	Mizanul Hamidin	65	60	45	53,75	Tidak Tuntas
17	M. Nailul Lutfi	80	80	75	77,5	Tuntas
18	Nazifatun Nafiah	80	80	75	77,5	Tuntas
19	Rizki Sofa Aji	75	70	65	68,75	Tidak Tuntas
20	Rohman Nur Rohim	80	90	90	87,5	Tuntas
21	Salma Minhatul M	75	75	75	75	Tuntas
22	Siti Khoiriyah	80	90	90	87,5	Tuntas
23	Sugi Arman	75	70	60	66,25	Tidak Tuntas
24	Sulton	75	70	70	71,25	Tuntas

25	Vina Khafiyatul Kh.	75	65	70	70	Tuntas
26	Wahyu Eli Masrukhin	75	65	65	67,5	Tidak Tuntas
<b>Jumlah nilai akhir</b>					<b>1952,5</b>	
<b>Nilai rata – rata</b>					<b>75.10</b>	
<b>Peserta didik yang tuntas</b>						<b>20</b>
<b>Peserta didik yang tidak tuntas</b>						<b>6</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>76.92</b>	

Untuk hasil belajar pada siklus diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes}}{\text{Banyaknya Peserta Didik yang Ikut Tes}}$$

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{1952,5}{26} = 75,10$$

Nilai Ketuntasan klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Ketuntasan Klasikal} = \frac{20}{26} \times 100\% = 76,92$$

KKM pada tahun pelajaran 2014/2015 yang ditetapkan adalah 70

Tabel 4.26

Daftar rata – rata dan ketuntasan klasikal dengan indikator

Rata-rata kelas	75,10
Ketuntasan klasikal	76,92%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siklus, ketuntasan hasil belajar klasikal masih jauh

dibawah ketuntasan hasil belajar klasikal yang ditentukan yaitu 75%.

Pada siklus II ini ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak madrasah. Pada siklus II terdapat 6 peserta didik yang nilainya belum tuntas yakni masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh pihak madrasah yaitu 70 dengan nilai rata-rata hanya 75,10. Peserta didik yang nilainya tuntas 20 peserta didik sehingga ketuntasan klasikal hanya mencapai 76,92%. Pembelajaran disini dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai 75%.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah berhasil. Ini dibuktikan dengan hasil nilai belajar rata - rata dan ketuntasan klasikal diatas indikator yang sudah ditetapkan.

d. Hasil pengamatan Kegiatan guru

Tabel 4.27  
Analisis Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kehadiran guru	4	SANGAT BAIK
2	Penampilan guru di depan kelas	3	BAIK
3	Suara guru dalam menyampaikan materi	4	SANGAT BAIK
4	Kemampuan guru dalam penguasaan materi	3	BAIK
5	Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan	3	BAIK
6	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas	3	BAIK
7	Cara guru dalam memberikan arahan dan	3	BAIK

	bimbingan kelompok		
8	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3	BAIK
9	Kemampuan guru dalam menetapkan peserta didik dalam kelompok	4	SANGAT BAIK
10	Pemerataan perhatian guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung	3	BAIK
11	Ketepatan waktu yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi	3	BAIK
12	Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI	3	BAIK
	Jumlah Skor	39	
	Persentase Kegiatan Guru	81,25	SANGAT BAIK

Hasil pengamatan guru yang dilakukan oleh observer dapat dilihat dari Persentase kegiatan guru yaitu 81,25% maka sudah diatas indikator yang telah ditentukan yaitu 70%. Maka dapat dikatakan guru berhasil dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TAI.

Dengan mengkaji pembelajaran pada siklus II yang sudah berhasil melampaui indikator, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas cukup sampai pada siklus II.

Untuk lebih jelasnya nilai rata – rata, ketuntasan klasikal peserta didik dan nilai rata – rata kegiatan guru pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.28 Perbandingan nilai siklus II dengan indikator

Instrumen	Siklus II	Indikator
Nilai rata-rata	75,10	70
Ketuntasan klasikal	76,92%	75%
Nilai rata – rata kegiatan guru	81,5%	70%

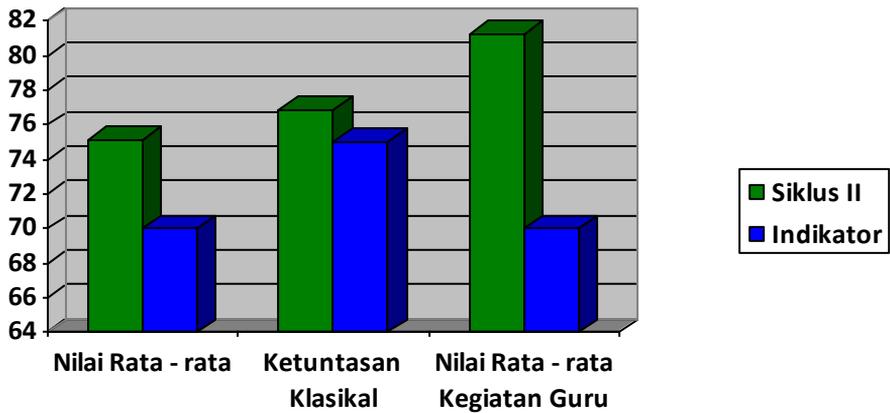


Diagram 4.3

Perbandingan hasil nilai rata – rata, ketuntasan klasikal, dan nilai rata – rata kegiatan guru pada siklus II dan indikator

### C. Analisis Data Akhir

Nilai rata-rata peserta didik dari pra siklus ke siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus II selalu mengalami peningkatan. Pada pra siklus nilai rata - rata 65,59 dan ketuntasan klasikal 44,12%, mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan nilai rata - rata 67,21 , ketuntasan klasikal 46,15% dan Persentase pengamatan

kegiatan guru 60,42%. Pada siklus 1 baik nilai rata – rata, ketuntasan klasikal dan persentase kegiatan guru masih dibawah indikator, sehinga dilanjutkan ke siklus II. Pada Siklus II nilai rata - rata 75,10 , ketuntasan klasikal 76,92% dan Persentase pengamatan kegiatan guru 81,25%.. Pada siklus II nilai rata – rata, ketuntasan klasikal dan persentase kegiatan guru melebihi dari indikator yang sudah ditetapkan.

Analisis dari kegiatan individu peserta didik yaitu kehadiran siswa pada siklus I dan II sangat baik, karena semuanya tepat waktu dalam memasuki ruang kelas dan dari persentase per indikator 100%, perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi pada siklus I sudah baik akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan dari persentase per indikator 55,77% sedangkan untuk siklus II perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi sangat baik meskipun masih ada empat siswa yang kurang memperhatikan dan dari persentase per indikator 75,96%, keaktifan peserta didik dalam bertanya pada siklus I sudah baik tetapi ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya sama sekali dan dari persentase per indikator 50,96% sedangkan untuk siklus II keaktifan peserta didik dalam bertanya baik , peserta didik sudah berani bertanya baik pada guru maupun pada teman satu kelompok dan dari persentase per indikator 57,69%, keaktifan peserta didik dalam kegiatan individu pada siklus I baik karena masih terbawa dengan pembelajaran model konvensional dan dari

persentase per indikator 62,50% sedangkan untuk siklus II keaktifan peserta didik dalam kegiatan individu baik, peserta didik sudah terbiasa aktif untuk belajar secara individu karena sudah mengikuti aturan pembelajaran mana yang dikerjakan individu dan mana yang dikerjakan secara kelompok dan dari persentase per indikator 69,23%, keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok pada siklus I cukup karena baru pertama menggunakan model belajar kelompok yang kelompoknya ditentukan oleh guru dan dari persentase per indikator 50,00% sedangkan untuk Siklus II keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok sangat baik karena peserta didik antusias mengikuti model belajar kelompok yang kelompoknya ditentukan oleh guru dan dari persentase per indikator 75,96%, kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok pada siklus I baik karena peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk mencari jawaban pada pelaksanaan pembelajaran dan dari persentase per indikator 53,85% sedangkan pada siklus II kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok baik karena peserta didik dalam kegiatan kelompok sangat aktif maka kerjasama dalam kelompok juga menjadi lebih baik dan dari persentase per indikator 65,38%

Jadi secara keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, pelaksanaan proses pembelajaran statistika dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ( TAI ) menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata ,ketuntasan klasikal, kegiatan individu maupun

kelompok pada peserta didik dan kegiatan guru sehingga pada siklus II semua indikator yang ditentukan sudah dipenuhi bahkan di atasnya, oleh karena itu penelitian cukup sampai di siklus II tidak perlu dilanjutkan ke siklus III

Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar, nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.29

Perbandingan hasil pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

Instrumen	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	Indikator
Nilai rata-rata	65,59	67,21	75,10	70
Ketuntasan klasikal	44,12%	46,15%	76,92%	75%
Nilai rata – rata pengamatan guru	-	60,42%	81,25%	70%

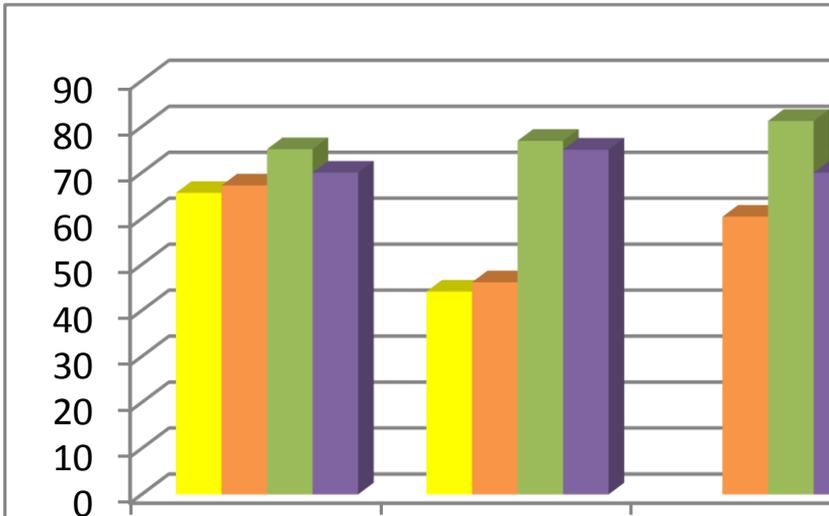


Diagram 4.4

Perbandingan nilai rata – rata, ketuntasan klasikal dan nilai rata – rata kegiatan guru pada pra siklus, siklus 1, siklus 2 dengan indikator keberhasilan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Materi Statistika Semester I Kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal Tahun Pelajaran 2014/ 2015” dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil rata – rata belajar peserta didik kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada pokok bahasan materi statistika mengalami peningkatan yaitu dari pra siklus dengan nilai rata-rata 65,59 meningkat menjadi 67,21 pada siklus I, dan pada siklus II rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 75,10
2. Hasil ketuntasan belajar peserta didik kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada pokok bahasan materi statistika mengalami peningkatan yaitu dari pra siklus dengan ketuntasan belajar klasikal 44,12%, meningkat menjadi 46,15% pada siklus I, dan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal mencapai 76,92%.

3. Hasil persentase pengamatan kegiatan guru yang dilakukan oleh observer mengalami peningkatan yaitu dari siklus I 60,42% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat menjadi motivasi, inovasi dan variasi dalam pembelajaran. Selanjutnya para guru dapat lebih berkreasi dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menurut pengamatan peneliti pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, untuk itu pembelajaran tersebut bisa digunakan dalam strategi menyampaikan materi ajar sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu memperhatikan beberapa hambatan yang mungkin terjadi pada saat penelitian antara lain pengelolaan kelas dan pola komunikasi dengan guru maupun peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. Cholik,. *Matematika untuk SMP kelas IX*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Al Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta : CV Pustaka Agung Harapan 2006
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Bakhrodin, "Efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/7697>
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka cipta, 2008
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fathurrahman, Muhammad, Sulitiorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Muniroh, Faridatul, " Implementasi model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok statistika semester gasal kelas XI IPA-A MA Tajul Ulum tahun pelajaran 2009/2010" Skripsi IAIN Walisongo Semarang 2010, diambil dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl-faridatulm>
- Sagala Saeful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfa Beta, 2003

Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, Semarang : RaSAIL Media Group, 2010

Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Suyitno, Amin, *Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*, Semarang: UNNES, 2007.

Slameto , *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

Tampubolon, Saur, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga, 2014

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

<http://tikaindah.wordpress.com/2013/11/11/makalah-matematika-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tai/> 9 Oktober 2014

Lampiran 1

**DATA PESERTA DIDIK KELAS IX 1**  
**MTs AL ISHLAH PAGERUYUNG KENDAL**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	NAMA
1	Adi Rifkiana Hakim
2	Akhmad Khafidin
3	Anis Kurniawati
4	Daridatun Nur
5	Dastasari
6	Fika Rizkiyana
7	Frita Handayani
8	Hanafi Apriyansyah
9	Ida Paramita Rizki
10	Khaeroman
11	Lina Maesaroh
12	Lutvi Wahyu Lestari
13	M. Hasan Basri
14	Miftakhur Rohmah
15	Miladiya Nur
16	Mizanul Hamidin
17	Muhamad Nailul Lutfi
18	Nazifatun Nafiah
19	Rizki Sofa Aji
20	Rohman Nur Rohim
21	Salma Minhatul M
22	Siti Khoiriyah
23	Sugi Arman
24	Sulton
25	Vina Khafiyatul Kh.
26	Wahyu Eli Masrukhin

## Lampiran 2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **SIKLUS I**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**Standar Kompetensi** : 3. Melakukan pengolahan dan penyajian data.

**Kompetensi Dasar** :

3.1. Menentukan rata-rata, median, dan modus data tunggal serta penafsirannya.

**Indikator** :

- 3.1.7 Menjelaskan mean data tunggal.
- 3.1.8 Menentukan mean data tunggal
- 3.1.9 Menjelaskan median data tunggal
- 3.1.10 Menentukan median data tunggal
- 3.1.11 Menjelaskan modus data tunggal
- 3.1.12 Menentukan modus data tunggal.

**I. Tujuan Pembelajaran :**

**Terbentuk nilai-nilai karakter bangsa dan diri sendiri pada peserta didik melalui sikap saling menghargai keberagaman, karya dan prestasi orang lain dan dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pengolahan dan penyajian data. Dengan diskusi kelompok, tanya jawab, dan inkuiri, peserta didik diharapkan dapat mengetahui Mean, Median, dan Modus data tunggal.**

## II. Materi Ajar : Melakukan Pengolaan dan Penyajian data

### a. Mean (rata-rata)

Mean atau rata-rata hitung dari sekumpulan data adalah jumlah data-data itu dibagi banyaknya data, dilambangkan dengan  $\bar{x}$

Pada umumnya untuk menentukan rata-rata hitung dari n buah data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  adalah :  $\bar{x} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$

### b. Median

Median merupakan nilai tengah dari sekumpulan data setelah data itu diurutkan.

- Bila data ganjil, maka median akan diperoleh tepat di tengah-tengah kelompok.
- Bila banyaknya data genap, maka median akan diperoleh dari setengah jumlah dua bilangan yang berada di tengah setelah data diurutkan.

Rumus Median :

$$\text{Data ganjil : } Me = \frac{n+1}{2} \quad \text{Data Genap : } Me = \frac{1}{2} \left[ \frac{n}{2} + \frac{n+1}{2} \right]$$

### c. Modus data tunggal

Modus adalah jumlah data yang sering muncul.

## III. Metode Pembelajaran : diskusi kelompok, Tanya jawab, TAI

## IV. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam serta peserta didik diminta berdoa terlebih dahulu sebelum	K	10 menit

	pelajaran dimulai dan presensi ( Sikap Religius).		
2	Apersepsi : Guru menanyakan kembali tentang pengumpulan data.	K	
3	Motivasi : Siswa diberi motivasi melalui ayat al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 96 dan meneladaninya <p style="text-align: center;"> أَتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ  انفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ آتُونِي أُفْرِغَ عَلَيْهِ قَطْرًا  (٩٦) - </p> Artinya : berilah aku potongan-potongan besi" Hingga apabila besi itu telah <b>sama rata</b> dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Zulkarnain: Tiuplah (api itu)". Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atas besi panas itu".( Al-Kahfi : 96).	K	
4	Peserta didik diberi gambaran tentang manfaat belajar pengolahan data dalam kehidupan sehari – hari	K	
5	Guru menginformasikan cara belajar	K	

	yang akan ditempuh yaitu pengamatan disertai tanya jawab, penugasan individu, diskusi kelompok pembahasan tugas secara klasikal dan individual.		
6	Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai disampaikan kepada peserta didik yaitu menentukan mean, median dan modus.	K	
	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Eksplorasi:</b>		
7	Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok	K	3 menit
8	Guru membagikan LKPD kepada setiap peserta didik dan menerangkan aturannya.	K	20 menit
	<b>Elaborasi:</b>		
9	Setiap kelompok mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru.	G	
	Selama siswa bekerja didalam kelompok guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya	G	15 menit
	<b>Konfirmasi:</b>		
10	Secara bergantian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi,	G	10 menit

	kelompok lain menanggapi.		
11	Peserta didik dan guru membahas hasil penyelesaian tugas kelompok. Guru memberikan umpan balik dan penghargaan bagi setiap kelompok.	G	
12	Melakukan evaluasi dan refleksi untuk menyamakan persepsi. ( <b>nilai karakter yang berhubungan dengan sesama yaitu menghargai karya dan prestasi orang lain</b> )	K	5 menit
	<b>Penutup</b>		
13	Dengan bantuan guru peserta didik menyimpulkan isi pembelajarannya itu tentang menentukan rata – rata (mean), Median dan Modus dengan arahan dari guru	K	3 menit
14	Kuis ( terlampir )	I	10 menit
15	Guru memberi penugasan terstruktur mengenai menentukan nilai rata – rata (mean), Median dan Modus	K	2 menit
16	Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu penyajian data	K	1 menit
17	Guru bersama peserta didik	K	1 menit

	mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya serta menyuruh peserta didiknya untuk berdoa sebelum proses pembelajaran ditutup. <b>(nilai karakter yang berhubungan dengan tuhan yaitu religius).</b>		
18	Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu.	K	1 menit
Jumlah waktu			80 menit

Keterangan: i = Individual; p = berpasangan; g = group; k = klasikal.

**V. Bahan ajar:** Buku paket matematika kelas IX.

**VI. Penilaian:**

1. Prosedur Tes:
  - Tes awal : ada
  - Tes Proses : tidak ada
  - Tes Akhir : ada
2. Jenis Tes:
  - Tes awal : lisan
  - Tes Proses : Pengamatan
  - Tes Akhir : Tertulis
3. Alat Tes:
  - Tes awal  
Diketahui data :5, 6, 8, 8, 9, 6, 7, 7, 8  
Mengurutkan data diatas

- o Tes proses:

NO	Indikator	NILAI			
		1	2	3	4
1	Keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok.				
2	Keaktifan dalam berdiskusi				
3	Keaktifan dalam bertanya				
4	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan				

- o Kuis (terlampir)

Pageruyung, 20 Juli 2014



Guru Mata Pelajaran

Nur Latif Burhanudin

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX/1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**Standar Kompetensi** : 3. Melakukan pengolahan dan penyajian data.

**Kompetensi Dasar** :

3.2. Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang, garis, dan lingkaran

**Indikator** :

- 3.1.2. Menyajikan data tunggal dalam diagram batang
- 3.1.3. Menyajikan data tunggal dalam bentuk diagram garis
- 3.1.4. Menyajikan data tunggal dalam bentuk diagram lingkaran

**I. Tujuan Pembelajaran :**  
**Terbentuk nilai-nilai karakter terhadap diri sendiri pada peserta didik melalui sikap, karya dan prestasi orang lain dan santun Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif** dalam menyajikan data dalam bentuk diagram.  
Dengan diskusi kelompok, tanya jawab, dan inkuiri, peserta didik diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara menyajikan data dalam bentuk diaagram.

## II. Materi Ajar : Melakukan Pengolaan dan Penyajian data

No	Tahun	Banyak siswa
1	2010	1250
2	2011	1265
3	2012	1290
4	2013	1300
5	2014	1288

Diagram Batang

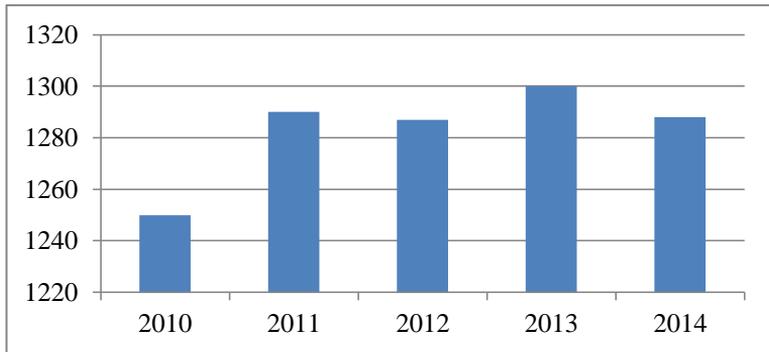


Diagram Garis

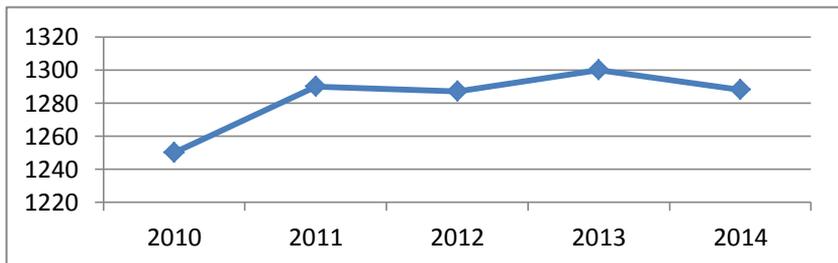
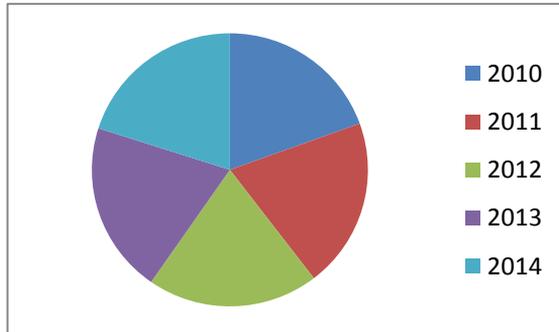


Diagram Lingkaran



**III. Metode Pembelajaran :** diskusi kelompok, Tanya jawab, TAI

**IV. Langkah-langkah Pembelajaran:**

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam serta peserta didik diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai dan presensi ( Sikap Religius).	K	8 menit
2	Apersepsi : Guru menanyakan kembali tentang penyajian data tunggal dalam bentuk	K	

	tabel baris dan kolom		
3	Motivasi : Guru menyampaikan implementasi materi dengan kehidupan sehari-hari.	K	
4	Menyampaikan tujuan Pembelajaran tentang membuat diagram	K	
	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Eksplorasi:</b>		
5	Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok	I	3 menit
6	Guru membagikan LKPD kepada setiap peserta didik	I	3 menit
7	Guru menerangkan aturan cara kerjanya dan peserta didik mengerjakan LKPD secara individu	I	17 menit
	<b>Elaborasi:</b>		
8	Setiap kelompok mendiskusikan apa yang telah diberikan guru.	G	15 menit
	<b>Konfirmasi:</b>		
9	Mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan menyebutkan hasil diskusi dari kelompok.	G	10 menit
10	Melakukan evaluasi dan refleksi untuk menyamakan persepsi Guru juga mengaitkan dengan		5 menit

	memahami adanya keberagaman setiap orang, maka dalam diskusi tentunya setiap peserta didik akan menghargai karya atau pendapat dan prestasi orang lain. <b>(nilai karakter yang berhubungan dengan sesama yaitu menghargai karya dan prestasi orang lain)</b>		
	<b>Penutup</b>		
11	Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan tentang bagaimana cara membuat diagram. <b>(nilai karakter yang berhubungan dengan sesama yaitu Patuh pada aturan-aturan sosial)</b>	K	2 menit
12	Kuis ( terlampir )	I	10 menit
13	Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu membaca diagram suatu data	K	3 menit
14	Guru bersama peserta didik mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya serta menyuruh peserta didiknya untuk berdoa sebelum proses pembelajaran	K	2 menit

	ditutup. <b>(nilai karakter yang berhubungan dengan tuhan yaitu religius).</b>		
15	Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu. <b>(nilai karakter yang berhubungan dengan tuhan yaitu religius).</b>	K	1 menit
Jumlah waktu			80 menit

Keterangan: i = Individual; p = berpasangan; g = group; k = klasikal.

**V. Bahan ajar:** Buku paket matematika kelas IX, spidol, kertas karton.

**VI. Penilaian:**

1. Prosedur Tes:
  - Tes awal : tidak ada
  - Tes Proses : tidak ada
  - Tes Akhir : ada
4. Jenis Tes:
  - Tes awal : lisan
  - Tes Proses : Pengamatan
  - Tes Akhir : Tertulis
5. Alat Tes:
  - Tes awal
  - Tes proses:

NO	Indikator	NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan peserta dalam membuat diagram.					
2	Keaktifan dalam berdiskusi					

3	Keaktifan dalam bertanya					
4	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan					

- Kuis (terlampir)

Pageruyung, 20 Juli 2014



Kepala Madrasah

M. Ari Mahmudi, S.HI

Guru Mata Pelajaran

Nur Latif Burhanudin

Lampiran 4

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**SIKLUS I**

1. Ulangan tengah semester gasal budi memperoleh nilai sebagai berikut : 7, 6 ,8,6, 8, 7, 9, 6, 9,7

a. Rata-rata hitung ditentukan dengan cara :

Rata-rata nilai ulangan =  $\frac{\text{Jumlah nilai ulangan tengah semester budi}}{\text{banyak mata pelajaran}}$

$$\begin{aligned} &= \frac{..+ ..+ ..+ .. + ..+ ..+ ..+ ...+...+...}{\dots\dots\dots} \\ &= \dots \\ &\dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

b. Data diurutkan dari yang terkecil sampai terbesar, kemudian tentukan nilai yang letaknya ditengah.

Nilai tengah =.....

c. Cari nilai yang sering muncul atau paling banyak muncul...

Nilai yang sering muncul =.....

2. Data Nilai Ulangan Matematika Kelas IX A

No	Nilai ( x )	Banyak Siswa ( f )	f.x
1	5	2	
2	6	5	
3	7	6	
4	8	5	
5	9	2	
Jumlah			

### Langkah – langkah

1. Hitunglah jumlah banyak siswa
2. Kalikan antara nilai dan banyak siswa
3. Hitunglah jumlah dari hasil perkalian nilai dan banyak siswa
4. Perbandikanlah antara jumlah hasil perkalian nilai dan banyak siswa dan jumlah siswa

Rata – rata = \_\_\_\_\_ =

5. Carilah nilai yang letaknya ditengah.

Nilai Tengah =.....

6. Carilah nilai yang sering muncul atau nilai yang paling banyak didapat siswa

Nilai yang sering muncul =.....

Lampiran 5

**KUNCI JAWABAN**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)**  
**SIKLUS I**

1. Ulangan tengah semester gasal Budi memperoleh nilai sebagai berikut : 7, 6 ,8,6, 8, 8, 9, 7, 9

a. Rata-rata hitung adalah :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata nilai ulangan} &= \frac{\text{Jumlah nilai ulangan tengah semester Budi}}{\text{Banyaknya Mata Pelajaran}} \\ &= \frac{7+6+8+6+8+8+9+7+9}{9} \\ &= \frac{68}{9} \quad \dots\dots\dots (2) \\ &= 7,56 \quad \dots\dots\dots (2) \end{aligned}$$

a. Nilai yang letaknya ditengah.

6 6 7 7 8 8 8 9 9

Nilai tengah = 8 \dots\dots\dots(1)

b. Cari nilai yang sering muncul atau paling banyak muncul.

Nilai yang sering muncul = 8 \dots\dots\dots(1)

1. Data Nilai Ulangan Matematika Kelas IX 1

No	Nilai ( x )	Banyak Siswa ( f )	f.x	
1	5	2	20	.....(1)
2	6	5	30	.....(1)
3	7	6	42	.....(1)
4	8	5	40	.....(1)
5	9	2	18	.....(1)
Jumlah		20	150	.....(2)

1. Perbandingkan antara jumlah hasil perkalian nilai dan banyak siswa dan jumlah siswa

$$\text{Rata - rata} = \frac{150}{20} = 7,5 \quad \text{..... ( 2)}$$

2. Nilai yang letaknya ditengah.

$$\text{Nilai Tengah} = \frac{7+7}{2} = 7 \quad \text{.....( 2)}$$

3. Nilai yang sering muncul atau nilai yang paling banyak didapat siswa

$$\text{Nilai yang sering muncul} = 7 \quad \text{..... ( 1)}$$

Total Nilai = Jumlah Skor x 5

Lampiran 6

**SOAL KUIS SIKLUS I**

**Kuis Siklus 1**

Perhatikan data nilai ulangan matematika kelas IX 1 berikut ini !

80	80	90	70	80	90	60	80	90
60	90	60	90	50	70	70	70	70
90	50	80	70	70	80	70	80	

Tentukan :

1. Mean
2. Median
3. Modus

Jawab :

Lampiran 7

**KUNCI JAWABAN KUIS SIKLUS I**

No	Nilai ( x )	Banyak Siswa ( f )	f.x	Skor
1	50	2	100	.....( 1)
2	60	3	180	.....( 1)
3	70	8	560	.....( 1)
4	80	7	560	.....( 1)
5	90	6	540	.....( 1)
Jumlah		26	1940	.....( 2)

Mean =  $\frac{1940}{26} = 74,62$  .....( 5)

Median =  $\frac{70+80}{2} = 75$  .....( 5)

Modus = nilai 70 .....( 3)

Skor total = 20

Jumlah Nilai = Jumlah Skor x 5

Lampiran 8

**SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Nama : .....

No Absen : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar**

1. Nilai raport tengah semester Ani pada ulangan tengah semester ganjil adalah sebagai berikut :

7, 8, 8, 8, 9, 6, 6, 7, 8, 7, 6, 7, 7

Tentukan :

- a. Mean
  - b. Median
  - c. Modus
2. Data berikut menunjukkan nilai ulangan matematika siswa kelas IX :

Nilai	4	5	6	7	8	9
Frekuensi	1	3	9	7	5	3

Tentukan :

- a. Mean
  - b. Median
  - c. Modus
3. Data berikut menunjukkan berat badan siswa kelas IX :

Berat Badan	40	45	50	55	60	65
Frekuensi	3	4	5	7	5	1

Tentukan :

- a. Mean
- b. Median
- c. Modus

Lampiran 9

**KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS I**

1. Data 6, 6, 6, 7, 7, 7, 7, 7, 8, 8, 8, 8, 9

a. Mean =  $\frac{6+6+6+7+7+7+7+7+8+8+8+8+9}{13}$

Mean =  $\frac{94}{13}$

Mean = 7,23 ..... ( 2 )

b. Median = 7 ..... ( 1 )

c. Modus = 7 ..... ( 1 )

2. Data dibuat dalam tabel

No	Nilai ( x )	Banyak Siswa ( f )	f.x
1	4	1	4
2	5	3	15
3	6	9	54
4	7	7	49
5	8	5	40
6	9	3	27
Jumlah		28	189

..... ( 3 )

a. Mean =  $\frac{189}{28} = 6,75$  ..... ( 2 )

b. Median =  $\frac{7+7}{2} = 7$  ..... ( 2 )

c. Modus = 6 ..... ( 1 )

3. Data dibuat dalam tabel

No	Berat Badan ( x )	Banyak Siswa ( f )	f.x
1	40	3	120
2	45	4	180
3	50	5	250
4	55	7	385
5	60	5	300
6	65	1	65
Jumlah		25	1300

..... ( 3 )

a. Mean =  $\frac{1300}{25}$  = 52 ..... ( 2 )

b. Median = 55 ..... ( 2 )

c. Modus = 55 ..... ( 1 )

Jumlah Nilai = Jumlah Skor x 5

## Lampiran 10

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### SIKLUS II

1. Berikut ini data makanan kesukaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah.

No	Lagu Kesukaan	Frekuensi
1	Bakso	35
2	Mie Ayam	30
3	Soto	50
4	Nasi Goreng	10
5	Nasi Jagung	15

Sajikan data di atas dalam bentuk diagram batang !

Untuk membuat diagram batang kalian dapat mengikuti langkah – langkah berikut ini : Diagram batang yang akan kalian buat adalah diagram batang vertikal

1. Buatlah sebuah garis tegak lurus/vertikal dan mendatar /horizontal yang berpotongan di titik nol
  2. Garis vertikal biasanya menyatakan banyak data/frekuensi
  3. Garis horizontal untuk menyatakan kategori
  4. Bagilah garis vertikal menjadi beberapa bagian ( menjadi garis bilangan mulai dari nol ) sesuai dengan frekuensi, berdasarkan tabel bisa kalian bagi menjadi kelipatan 5 atau 10
  5. Buatlah batang – batang pada garis horizontal sebanyak kategori , berdasarkan tabel ada 5 batang , beri nama yang sesuai mulai dari bakso, mie ayam, nasi goreng dan seterusnya
  6. Tariklah garis putus – putus sesuai frekuensi setiap kategori secara horizontal dari garis vertikal kemudian sesuaikan panjang batang pada nama kategori sesuai frekuensinya. Lanjutkan sampai selesai.
2. Berikut ini jumlah siswa yang meminjam buku di perpustakaan selama satu Minggu.

No	Hari	Jumlah siswa
1	Sabtu	10
2	Ahad	30
3	Senin	40
4	Selasa	20
5	Rabu	40
6	Kamis	60

Sajikan data di atas dalam bentuk diagram garis !

Untuk membuat diagram garis kalian dapat mengikuti langkah – langkah berikut ini : Diagram batang yang akan kalian buat adalah diagram batang vertikal

1. Buatlah sebuah garis tegak lurus/vertikal dan mendatar /horizontal yang berpotongan di titik nol
  2. Garis vertikal biasanya menyatakan banyak data/frekuensi
  3. Garis horizontal untuk menyatakan kategori
  4. Bagilah garis vertikal menjadi beberapa bagian ( menjadi garis bilangan mulai dari nol ) sesuai dengan frekuensi, berdasarkan tabel bisa kalian bagi menjadi kelipatan 10 atau 20
  5. Buatlah titik pada pertemuan garis vertikal dan garis horizontal , sebanyak kategori , berdasarkan tabel ada 6 titik
  6. Hubungkan titik –titik tersebut.
3. Berikut ini data siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler di MTs

Al Ishlah.

No	Ekstrakurikuler	Banyaknya siswa
1	Pramuka	120
2	PMR	80
3	Rebana	40
4	Marching Band	60
5	Sepak Bola	100

Sajikan data berikut ini dalam diagram lingkaran

Langkah – langkah membuat diagram lingkaran :

- a. Buatlah gambar sebuah lingkaran
- b. Untuk perhitungan besar juring ada beberapa hal yang harus diingat dan dipahami  
Jumlah frekuensi dalam satu lingkaran =  $360^0$  atau 100 %
- c. Untuk lebih jelasnya perhatikan cara menghitung besar sudut setiap juring dengan cara bandingkan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tertentu dengan jumlah seluruh siswa dikalikan dengan jumlah frekuensi dalam satu lingkaran.
- d. Bagilah lingkaran tersebut menjadi beberapa juring lingkaran sesuai dengan besar juring dan kategorinya.

$$\text{Pramuka} = 120 \text{ siswa} = \frac{120}{400} \times 360^0 = 108^0$$

$$\text{PMR} = 80 \text{ siswa} = \frac{80}{400} \times 360^0 = 72^0$$

$$\text{Rebana} = \dots \text{ siswa} = \frac{\dots}{400} \times 360^0 = \dots^0$$

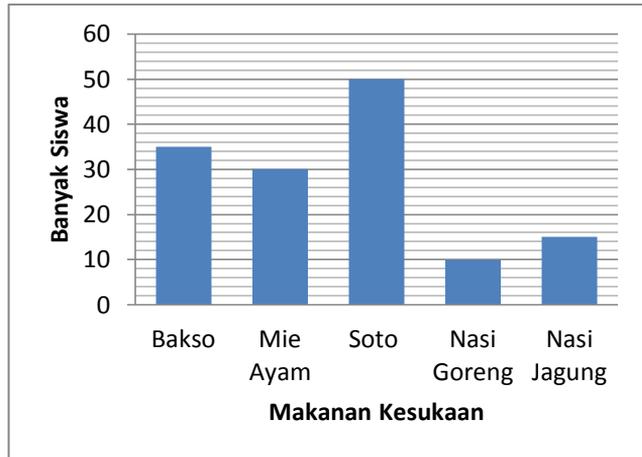
$$\text{Marching Band} = \dots \text{ siswa} = \frac{\dots}{\dots} \times 360^0 = \dots^0$$

$$\text{Sepak Bola} = \dots \text{ siswa} = \frac{\dots}{\dots} \times 360^0 = \dots^0$$

Lampiran 11

**KUNCI JAWABAN  
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)  
SIKLUS II**

1.



..... 5

2.



..... 5

3. Besar juring – juring lingkaran adalah sebagai berikut.

$$\text{Pramuka} = 120 \text{ siswa} = \frac{120}{400} \times 360^{\circ} = 108^{\circ}$$

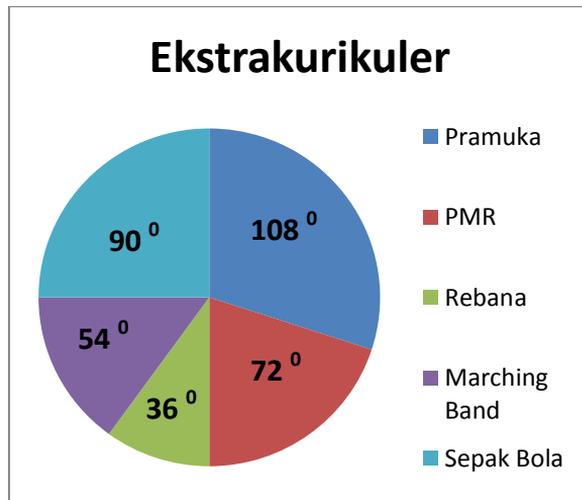
$$\text{PMR} = 80 \text{ siswa} = \frac{80}{400} \times 360^{\circ} = 72^{\circ}$$

$$\text{Rebana} = 40 \text{ siswa} = \frac{40}{400} \times 360^{\circ} = 36^{\circ}$$

$$\text{Marching Band} = 60 \text{ siswa} = \frac{60}{400} \times 360^{\circ} = 54^{\circ}$$

$$\text{Sepak Bola} = 100 \text{ siswa} = \frac{100}{400} \times 360^{\circ} = 90^{\circ}$$

..... 5



10

Jumlah Nilai = Jumlah skor x 4

Lampiran 12

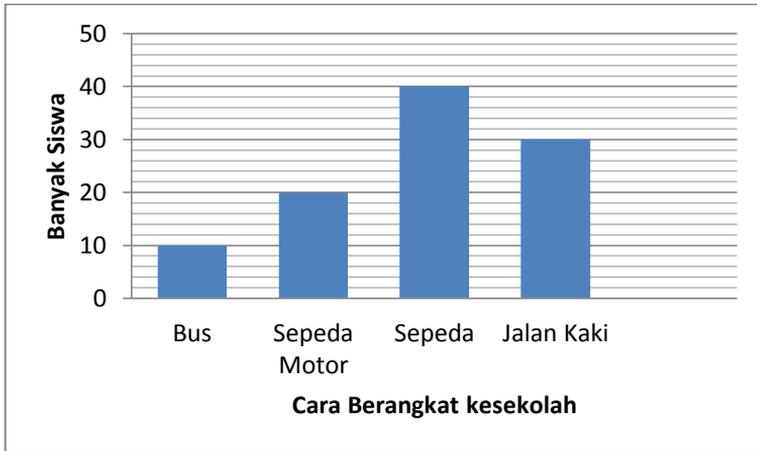
**SOAL KUIS SIKLUS II**

Berikut ini adalah tabel cara siswa pergi ke sekolah :

Cara ke sekolah	Frekuensi
Bus kota	10
Sepeda Motor	20
Sepeda	40
Jalan kaki	30

Buatlah diagram batang dan diagram lingkaran

**KUNCI JAWABAN KUIS SIKLUS II**



..... 5

Besar juring – juring lingkaran adalah sebagai berikut.

$$\text{Bus} = 10 \text{ siswa} = \frac{10}{100} \times 360^{\circ} = 36^{\circ}$$

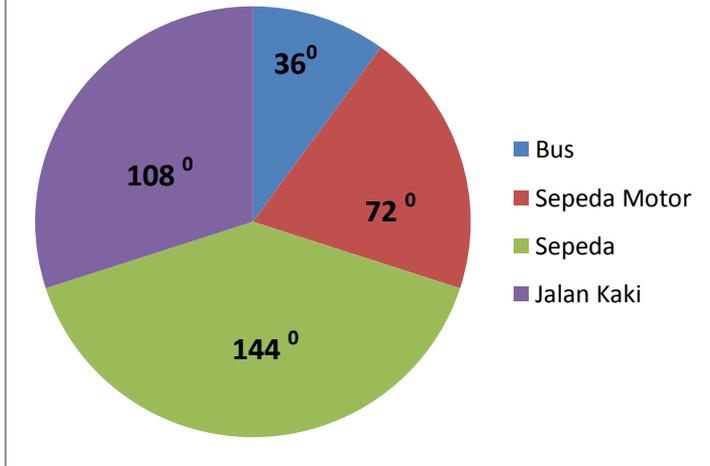
$$\text{Sepeda Motor} = 20 \text{ siswa} = \frac{20}{100} \times 360^{\circ} = 72^{\circ}$$

$$\text{Sepeda} = 40 \text{ siswa} = \frac{40}{100} \times 360^{\circ} = 144^{\circ}$$

$$\text{Jalan kaki} = 30 \text{ siswa} = \frac{30}{100} \times 360^{\circ} = 108^{\circ}$$

..... 5

## Cara Berangkat kesekolah



..... 10

Jumlah Nilai = Jumlah Skor x 5

Lampiran 14

**SOAL EVALUASI SIKLUS II**

Nama : .....

No Absen : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar**

1. Berikut ini data mata pelajaran yang disukai peserta didik kls IX MTs Al Ishlah!

No	Mata pelajaran	Frekuensi
1	Bahasa Inggris	30
2	Bahasa Indonesia	40
3	IPA	20
4	Matematika	25
5	IPS	15

- a. Sajikan dalam bentuk diagram batang
2. Berikut ini data pengunjung taman curug sewu selama 6 bulan pada tahun 2013 .

No	Bulan	Jumlah pengunjung
1	Juli	500
2	Agustus	200
3	September	250
4	Oktober	150
5	Nopember	100
6	Desember	300

- a. Sajikan data di atas dalam bentuk diagram garis !
- b. Menurutmu mengapa pengunjung di bulan Juli lebih banyak ?

3. Dari hasil pendataan disuatu kelurahan terdapat 200 siswa dengan data sebagai berikut:

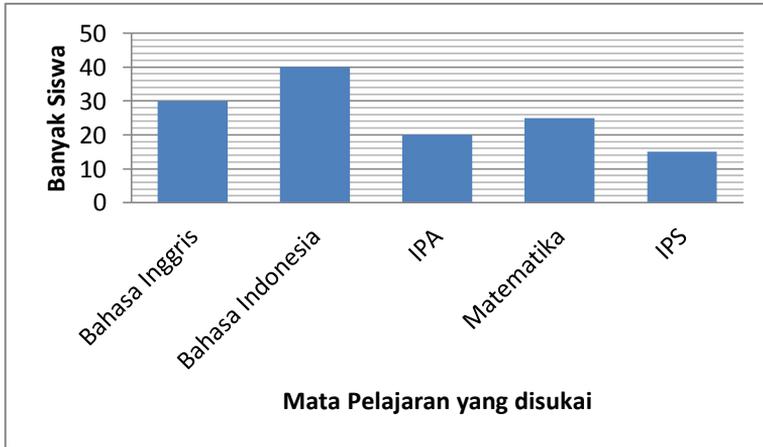
No	Pendidikan	Frekuensi
1	SD/ MI	40
2	SMP/MTs	60
3	SMA/MA	90
4	SMK	10

Buatlah diagram lingkarannya!

Lampiran 15

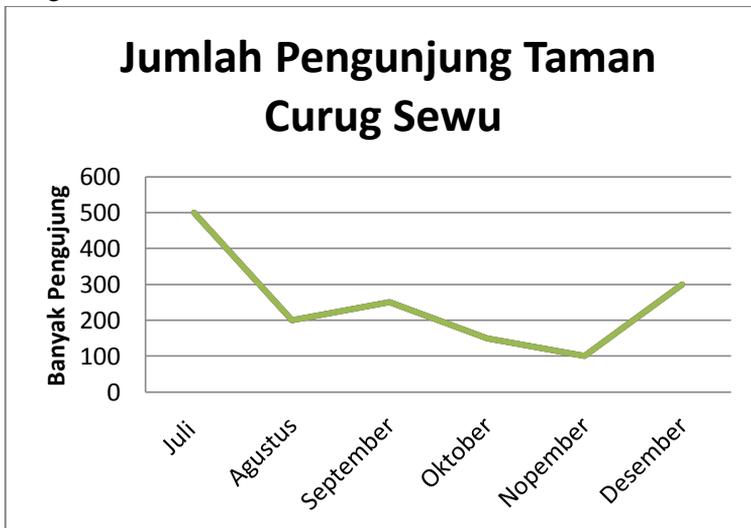
**KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II**

1.



..... 10

2. Diagram Garis



..... 10

### 3. Diagram Lingkaran

Besar juring – juring lingkaran adalah sebagai berikut.

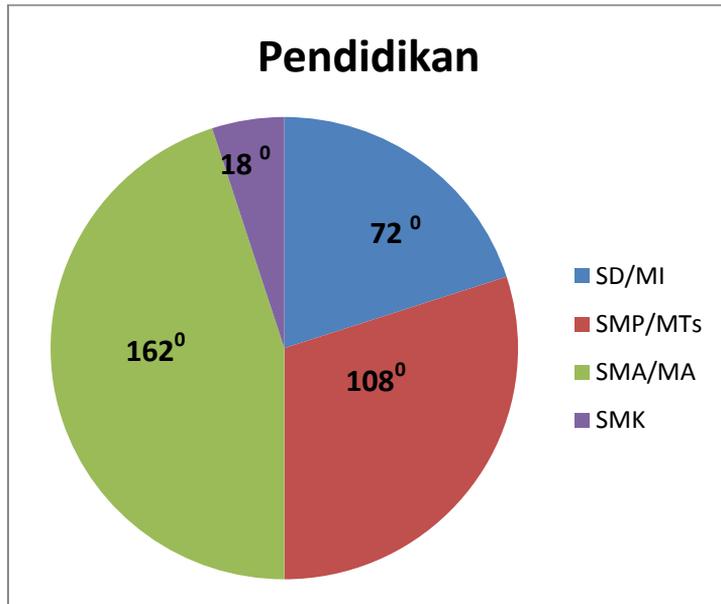
$$\text{SD/ MI} = 40 \text{ siswa} = \frac{40}{200} \times 360^\circ = 72^\circ$$

$$\text{SMP/ MTs} = 60 \text{ siswa} = \frac{60}{200} \times 360^\circ = 108^\circ$$

$$\text{SMA/MA} = 90 \text{ siswa} = \frac{90}{200} \times 360^\circ = 162^\circ$$

$$\text{SMK} = 10 \text{ siswa} = \frac{10}{200} \times 360^\circ = 18^\circ$$

..... 20



..... 10

$$\text{Jumlah Nilai} = \text{Jumlah Skor} \times 2$$

Lampiran 16

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS IX 1**  
**MATERI POKOK STATISTIKA**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA
1	Af'alul Fuad	80	Tuntas
2	Agung Setia Budi	65	Tidak Tuntas
3	Ahmad Imamudin	60	Tidak Tuntas
4	Alif Ardillah	80	Tuntas
5	Andi Karohman	60	Tidak Tuntas
6	Anggi Abdul Jamil	60	Tidak Tuntas
7	Azka Romadlon	75	Tuntas
8	Diyah Yuliana	45	Tidak Tuntas
9	Dwi Ana Sidqi	85	Tuntas
10	Erika Nur Listiyani	60	Tidak Tuntas
11	Ismawati	75	Tuntas
12	Khuzaemah	50	Tidak Tuntas
13	M. Arif Abdullah	40	Tidak Tuntas
14	M. Hamzahul Misbah	80	Tuntas
15	M. Nasrul Hakim	50	Tidak Tuntas
16	M. Taufik	60	Tidak Tuntas
17	Makhfud Ari Safrudi	85	Tuntas
18	Miladiya Nur Abidah	80	Tuntas
19	Muhamad Arifin	60	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ihsan	80	Tuntas
21	Muhammad Syaifudin	40	Tidak Tuntas
22	Nia Andriyani	50	Tidak Tuntas
23	Nur Evi Ratnasari	60	Tidak Tuntas
24	Nur Laeli Rohmaniah	90	Tuntas
25	Nurussayidatul Laeli	70	Tuntas
26	Puji Hastutiningrum	80	Tuntas
27	Salamatunnur	60	Tidak Tuntas
28	Sarmujanah	80	Tuntas

29	Siti Munadhiroh	80	Tuntas
30	Titik Nur Hidayah	65	Tidak Tuntas
31	Uwais Al Kurni	50	Tidak Tuntas
32	Wiqqoyatul Ulya	55	Tidak Tuntas
33	Yayinul Ahsan	40	Tidak Tuntas
34	Yayuk Latifah	80	Tuntas
	Jumlah	2230	
	Rata – Rata	65.59	
	Ketuntasan Klasikal	44.12	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Tertinggi	90	
	<b>Peserta didik yang tuntas</b>		<b>15</b>
	<b>Peserta didik yang tidak tuntas</b>		<b>19</b>

Lampiran 17

**LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>LKPD</b>	<b>Kuis</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Kriteria</b>
1	Adi Rifkiana Hakim					
2	Akhmad Khafidin					
3	Anis Kurniawati					
4	Baridatun Nur					
5	Dastasari					
6	Fika Rizkiyana					
7	Frita Handayani					
8	Hanafi Apriyansyah					
9	Ida Paramita Rizki					
10	Khaeroman					
11	Lina Maesaroh					
12	Lutvi Wahyu Lestari					
13	M. Hasan Basri					
14	Miftakhur Rohmah					
15	Miladiya Nur					
16	Mizanul Hamidin					
17	M. Nailul Lutfi					
18	Nazifatun Nafiah					
19	Rizki Sofa Aji					
20	Rohman Nur Rohim					
21	Salma Minhatul M					

22	Siti Khoiriyah					
23	Sugi Arman					
24	Sulton					
25	Vina Khafiyatul Kh.					
26	Wahyu Eli Masrukhin					
<b>Jumlah nilai akhir</b>						
<b>Nilai rata – rata</b>						
<b>Peserta didik yang tuntas</b>						
<b>Peserta didik yang tidak tuntas</b>						
<b>Ketuntasan Klasikal</b>						



14	Miftakhur Rohmah								
15	Miladiya Nur								
16	Mizanul Hamidin								
17	M. Nailul Lutfi								
18	Nazifatun Nafiah								
19	Rizki Sofa Aji								
20	Rohman Nur Rohim								
21	Salma Minhatul M								
22	Siti Khoiriyah								
23	Sugi Arman								
24	Sulton								
25	Vina Khafiyatul Kh.								
26	Wahyu Eli Masrukhin								
	Jumlah skor								
	Persentasi per Indikator								
	Kriteria								

1) Keterangan:

- A. Kehadiran peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- B. Perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi
- C. Keaktifan peserta didik dalam bertanya

- D. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan individu
- E. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok
- F. Kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok

2) Kriteria penilaian

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

Skor maksimal setiap peserta didik =  $4 \times 6 = 24$

3) Persentase Kegiatan Peserta didik =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan Kriteria

76% - 100%	Peserta Didik Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Peserta Didik Baik ( B )
26% - 50%	Peserta Didik Cukup ( C )
< 25%	Peserta Didik Kurang ( D )

Kolabortaor

Pageruyung 14 Oktober 2014  
Peneliti

Riftha Zuhana, S.Ag

Nur Latif Burhanudin

Mengetahui  
Kepala Madrasah

M. Arif Mahmudi, S.HI

Lampiran 19

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN KELOMPOK**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : 14 Oktober 2014

Siklus : I ( satu )

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok						
2	Peserta didik dalam bertanya						
3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat						
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi						
Jumlah Skor							
Persentase Kegiatan Kelompok							
Kriteria							

Keterangan :

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok	Tidak ada anggota kelompok yang melakukan diskusi	Ada anggota kelompok yang melakukan diskusi	2 Ada anggota kelompok yang melakukan diskusi.	3 Semua anggota kelompok melakukan diskusi.
2	Peserta didik dalam bertanya	Tidak ada anggota kelompok yang bertanya saat diskusi	Ada anggota kelompok yang bertanya saat diskusi	2 Ada anggota kelompok yang bertanya saat diskusi.	3 Semua anggota kelompok yang bertanya saat diskusi.
3	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapat	Tidak ada anggota kelompok yang berpendapat saat diskusi	Ada anggota kelompok yang berpendapat saat diskusi	2 Ada anggota kelompok yang berpendapat saat diskusi.	3 Semua anggota kelompok berpendapat saat diskusi.
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi	Tidak ada anggota kelompok yang percaya diri saat diskusi	Ada anggota kelompok yang percaya diri saat diskusi	2 Ada anggota kelompok yang percaya diri saat diskusi.	3 Semua anggota kelompok percaya diri saat diskusi.

Skor maksimal setiap peserta didik =  $4 \times 6 = 24$

$$\text{Persentase Kegiatan Kelompok} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

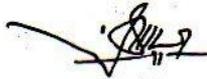
Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan Kriteria

76% - 100%	Peserta Didik Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Peserta Didik Baik ( B )
26% - 50%	Peserta Didik Cukup ( C )
< 25%	Peserta Didik Kurang ( D )

Pageruyung 14 Oktober 2014  
Peneliti

] Kolabortaor



] Riftha Zuhana, S.Ag

Nur Latif Burhanudin

Mengetahui  
Kepala Madrasah



M. Arief Mahmudi, S.HI

Lampiran 20

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : .....Oktober 2014

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kehadiran guru		
2	Penampilan guru di depan kelas		
3	Suara guru dalam menyampaikan materi		
4	Kemampuan guru dalam penguasaan materi		
5	Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan		
6	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas		
7	Cara guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kelompok		
8	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik		
9	Kemampuan guru dalam menetapkan peserta didik dalam kelompok		
10	Pemerataan perhatian guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung		
11	Ketepatan waktu yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi		

12	Kemampaun guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI		
	Jumlah Skor		
	Persentase Kegiatan Guru		

Keterangan

- Skor 1= kurang
- Skor 2= cukup
- Skor 3= baik
- Skor 4= sangat baik
- Skor maksimal = 48

$$\text{Persentase Kegiatan Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan	Kriteria
76% - 100%	Kegiatan Pembelajaran Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Kegiatan Pembelajaran Baik ( B )
26% - 50%	Kegiatan Pembelajaran Cukup ( C )
< 25%	Kegiatan Pembelajaran Kurang ( D )

Kolabortaor

Riftha Zuhana, S.Ag

Pageruyung 14 Oktober 2014  
Peneliti

Nur Latif Burhanudin



Mengetahui  
Ketua Madrasah

M. Arif Mahmudi, S.HI

## Lampiran 21

## DAFTAR NILAI SIKLUS I

No	Nama	LKPD	Kuis	Evaluasi	Nilai Akhir	Kriteria
1	Adi Rifkiana Hakim	75	80	80	78.75	Tuntas
2	Akhmad Khafidin	70	60	60	62.5	Tidak Tuntas
3	Anis Kurniawati	75	80	80	78.75	Tuntas
4	Baridatun Nur	75	75	75	75	Tuntas
5	Dastasari	75	60	65	66.25	Tidak Tuntas
6	Fika Rizkiyana	70	70	60	65	Tidak Tuntas
7	Frita Handayani	75	70	75	73.75	Tuntas
8	Hanafi Apriyansyah	70	60	65	65	Tidak Tuntas
9	Ida Paramita Rizki	70	60	65	65	Tidak Tuntas
10	Khaeroman	65	60	60	61.25	Tidak Tuntas
11	Lina Maesaroh	65	60	75	68.75	Tidak Tuntas
12	Lutvi Wahyu Lestari	70	75	75	73.75	Tuntas
13	M. Hasan Basri	65	75	75	72.5	Tuntas
14	Miftakhur Rohmah	75	75	80	77.5	Tuntas
15	Miladiya Nur	75	70	70	71.25	Tuntas
16	Mizanul Hamidin	40	40	45	42.5	Tidak Tuntas
17	M. Nailul Lutfi	75	50	60	61.25	Tidak Tuntas
18	Nazifatun Nafiah	75	60	75	71.25	Tuntas
19	Rizki Sofa Aji	75	65	65	67.5	Tidak Tuntas
20	Rohman Nur Rohim	75	75	70	72.5	Tuntas
21	Salma Minhatul M	70	65	65	66.25	Tidak Tuntas
22	Siti Khoiriyah	80	80	80	80	Tuntas
23	Sugi Arman	75	60	60	63.75	Tidak Tuntas
24	Sulton	75	70	70	71.25	Tuntas
25	Vina Khafiyatul Kh.	75	50	40	51.25	Tidak Tuntas
26	Wahyu Eli Masrukhin	60	40	40	45	Tidak Tuntas
<b>Jumlah nilai akhir</b>					<b>1747,5</b>	
<b>Nilai rata – rata</b>					<b>67.21</b>	
<b>Peserta didik yang tuntas</b>						<b>12</b>
<b>Peserta didik yang tidak tuntas</b>						<b>14</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>46.15</b>	

Untuk hasil belajar pada siklus diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes}}{\text{Banyaknya Peserta Didik yang Ikut Tes}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{1747,5}{26} = 67,21$$

Nilai Ketuntasan klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Ketuntasan Klasikal} = \frac{12}{26} \times 100\% = 46,15$$

## Lampiran 22

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN PESERTA DIDIK**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : 14 Oktober 2014

Siklus : 1

No	Nama	Indikator						Jumlah	Persentase	Kriteria
		A	B	C	D	E	F			
1	Adi Rifkiana Hakim	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
2	Akhmad Khafidin	4	2	3	1	2	3	15	62.50	Baik
3	Anis Kurniawati	4	2	1	1	1	1	10	41.67	Cukup
4	Baridatun Nur	4	2	2	2	2	3	15	62.50	Baik
5	Dastasari	4	1	1	2	2	2	12	50.00	Cukup
6	Fika Rizkiyana	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
7	Frita Handayani	4	3	3	3	2	3	18	75.00	Baik
8	Hanafi Apriyansyah	4	1	1	2	2	2	12	50.00	Cukup
9	Ida Paramita Rizki	4	3	3	3	2	2	17	70.83	Baik
10	Khaeroman	4	2	1	2	1	1	11	45.83	Cukup
11	Lina Maesaroh	4	2	1	2	1	2	12	50.00	Cukup
12	Lutvi Wahyu Lestari	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
13	M. Hasan Basri	4	3	2	3	2	2	16	66.67	Baik
14	Miftakhur Rohmah	4	3	2	3	2	2	16	66.67	Baik
15	Miladiya Nur	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
16	Mizanul Hamidin	4	1	1	2	1	1	10	41.67	Cukup
17	M. Nailul Lutfi	4	2	3	3	2	2	16	66.67	Baik
18	Nazifatun Nafiah	4	3	3	3	2	2	17	70.83	Baik

19	Rizki Sofa Aji	4	1	2	2	2	2	13	54.17	Baik
20	Rohman Nur Rohim	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
21	Salma Minhatul M	4	3	2	3	2	2	16	66.67	Baik
22	Siti Khoiriyah	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
23	Sugi Arman	4	2	2	2	2	2	14	58.33	Baik
24	Sulton	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
25	Vina Khafiyatul Kh.	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
26	Wahyu Eli Masrukhin	4	1	1	2	1	1	10	41.67	Cukup
Jumlah skor		104	58	53	65	52	56	388	62.18	
Persentasi per Indikator		100,00	55,77	50,96	62,50	50,00	53,85			
Kriteria		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik			

1) Keterangan:

- A. Kehadiran peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- B. Perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi
- C. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- D. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan individu
- E. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok
- F. Kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok

2) Kriteria penilaian

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

Skor maksimal setiap peserta didik =  $4 \times 6 = 24$

$$3) \text{ Persentase Kegiatan Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan Kriteria

76% - 100%	Peserta Didik Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Peserta Didik Baik ( B )
26% - 50%	Peserta Didik Cukup ( C )
< 25%	Peserta Didik Kurang ( D )

Kolabortaor



Riftha Zuhana, S.Ag

Pageruyung 14 Oktober 2014

Peneliti



Nur Latif Burhanudin



Mengetahui  
Kepala Madrasah

  
M. Arif Mahmudi, S.HI

Lampiran 23

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN KELOMPOK**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : 14 Oktober 2014

Siklus : 1

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok	2	3	3	2	3	3
2	Peserta didik dalam bertanya	2	2	2	2	3	3
3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat	1	2	2	2	2	2
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi	2	2	2	2	3	2
Jumlah Skor		7	9	9	8	11	10
Persentase Kegiatan Kelompok		43,75	56,25	56,25	50	68,75	62,5
Kriteria		Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik

Skor maksimal setiap peserta didik = 4 x 6 = 24

Persentase Kegiatan Kelompok =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan	Kriteria
76% - 100%	Kegiatan Pembelajaran Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Kegiatan Pembelajaran Baik ( B )
26% - 50%	Kegiatan Pembelajaran Cukup ( C )
< 25%	Kegiatan Pembelajaran Kurang ( D )

Kolabortaor

Riftha Zuhana, S.Ag

Pageruyung 14 Oktober 2014

Peneliti

Nur Latif Burhanudin



Mengetahui  
Kepala Madrasah

M. Arif Mahmudi, S.HI

Lampiran 24

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : 14 Oktober 2014

Siklus : 1

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kehadiran guru	3	Baik
2	Penampilan guru di depan kelas	2	Cukup
3	Suara guru dalam menyampaikan materi	3	Baik
4	Kemampuan guru dalam penguasaan materi	3	Baik
5	Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan	2	Cukup
6	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas	2	Cukup
7	Cara guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kelompok	2	Cukup
8	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3	Baik
9	Kemampuan guru dalam menetapkan peserta didik dalam kelompok	2	Cukup
10	Pemerataan perhatian guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung	2	Cukup
11	Ketepatan waktu yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi	3	Baik
12	Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI	2	Cukup
	Jumlah Skor	29	
	Persentase Kegiatan Guru	60,42	Baik

## Keterangan

- Skor 1= kurang
- Skor 2= cukup
- Skor 3= baik
- Skor 4= sangat baik
- Skor maksimal = 48

$$\text{Persentase Kegiatan Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan	Kriteria
76% - 100%	Kegiatan Pembelajaran Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Kegiatan Pembelajaran Baik ( B )
26% - 50%	Kegiatan Pembelajaran Cukup ( C )
< 25%	Kegiatan Pembelajaran Kurang ( D )

Kolabortaor

Riftha Zuhana, S. Ag

Pageruyung 14 Oktober 2014

Peneliti

Nur Latif Burhanudin



Mengetahui  
Kepala Madrasah

M. Arief Mahmudi, S.HI

## Lampiran 25

## DAFTAR NILAI SIKLUS II

No	Nama	LKPD	Kuis	Evaluasi	Nilai Akhir	Kriteria
1	Adi Rifkiana Hakim	80	90	85	85	Tuntas
2	Akhmad Khafidin	75	70	75	73,75	Tuntas
3	Anis Kurniawati	75	80	80	78,75	Tuntas
4	Baridatun Nur	75	80	75	76,25	Tuntas
5	Dastasari	80	75	75	76,25	Tuntas
6	Fika Rizkiyana	75	80	75	76,25	Tuntas
7	Frita Handayani	75	80	80	78,75	Tuntas
8	Hanafi Apriyansyah	75	65	65	67,5	Tidak Tuntas
9	Ida Paramita Rizki	80	80	75	77,5	Tuntas
10	Khaeroman	75	65	65	67,5	Tidak Tuntas
11	Lina Maesaroh	75	80	75	76,25	Tuntas
12	Lutvi Wahyu Lestari	80	85	80	81,25	Tuntas
13	M. Hasan Basri	80	85	80	81,25	Tuntas
14	Miftakhur Rohmah	75	80	80	78,75	Tuntas
15	Miladiya Nur	75	75	75	75	Tuntas
16	Mizanul Hamidin	65	60	45	53,75	Tidak Tuntas
17	M. Nailul Lutfi	80	80	75	77,5	Tuntas
18	Nazifatun Nafiah	80	80	75	77,5	Tuntas
19	Rizki Sofa Aji	75	70	65	68,75	Tidak Tuntas
20	Rohman Nur Rohim	80	90	90	87,5	Tuntas
21	Salma Minhatul M	75	75	75	75	Tuntas
22	Siti Khoiriyah	80	90	90	87,5	Tuntas
23	Sugi Arman	75	70	60	66,25	Tidak Tuntas
24	Sulton	75	70	70	71,25	Tuntas
25	Vina Khafiyatul Kh.	75	65	70	70	Tuntas
26	Wahyu Eli Masrukhin	75	65	65	67,5	Tidak Tuntas
<b>Jumlah nilai akhir</b>					<b>1952,5</b>	
<b>Nilai rata – rata</b>					<b>75.10</b>	
<b>Peserta didik yang tuntas</b>						<b>20</b>
<b>Peserta didik yang tidak tuntas</b>						<b>6</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>76.92</b>	

Untuk hasil belajar pada siklus diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes}}{\text{Banyaknya Peserta Didik yang Ikut Tes}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{1952,5}{26} = 75,10$$

Nilai Ketuntasan klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Ketuntasan Klasikal} = \frac{20}{26} \times 100\% = 76,92$$

## Lampiran 26

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN  
PESERTA DIDIK**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober 2014

Siklus : 2

No	Nama	Indikator						Jumlah	Persen tase	Kriteria
		A	B	C	D	E	F			
1	Adi Rifkiana Hakim	4	4	3	3	4	4	22	91.67	Sangat Baik
2	Akhmad Khafidin	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
3	Anis Kurniawati	4	3	2	2	3	3	17	70.83	Baik
4	Baridatun Nur	4	3	2	2	2	3	16	66.67	Baik
5	Dastasari	4	3	2	2	3	3	17	70.83	Baik
6	Fika Rizkiyana	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
7	Frita Handayani	4	4	3	3	4	4	22	91.67	Sangat Baik
8	Hanafi Apriyansyah	4	2	2	3	3	3	17	70.83	Baik
9	Ida Paramita Rizki	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
10	Khaeroman	4	2	2	3	2	2	15	62.50	Baik
11	Lina Maesaroh	4	3	2	2	2	2	15	62.50	Baik
12	Lutvi Wahyu Lestari	4	4	2	3	4	3	20	83.33	Sangat Baik
13	M. Hasan Basri	4	3	2	3	3	3	18	75.00	Baik
14	Miftakhur Rohmah	4	4	3	3	3	3	20	83.33	Sangat Baik
15	Miladiya Nur	4	3	2	3	3	2	17	70.83	Baik
16	Mizanul Hamidin	4	2	1	2	2	1	12	50.00	Cukup
17	M. Nailul Lutfi	4	3	3	3	3	2	18	75.00	Baik

18	Nazifatun Nafiah	4	3	3	3	3	2	18	75.00	Baik
19	Rizki Sofa Aji	4	2	2	2	3	2	15	62.50	Baik
20	Rohman Nur Rohim	4	4	3	4	4	3	22	91.67	Sangat Baik
21	Salma Minhatul M	4	3	2	3	3	2	17	70.83	Baik
22	Siti Khoiriyah	4	4	3	4	4	3	22	91.67	Sangat Baik
23	Sugi Arman	4	3	2	2	3	2	16	66.67	Baik
24	Sulton	4	3	3	3	3	3	19	79.17	Sangat Baik
25	Vina Khafiyatul Kh.	4	3	3	3	4	3	20	83.33	Sangat Baik
26	Wahyu Eli Masrukhin	4	2	1	2	2	1	12	50.00	Cukup
Jumlah skor		104	79	60	72	79	68			
Persentasi per Indikator		100,00	75,96	57,69	69,23	75,96	65,38			
Kriteria		Sanga Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik			

1) Keterangan:

- A. Kehadiran peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- B. Perhatian peserta didik terhadap cara guru menjelaskan materi
- C. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- D. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan individu
- E. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan kelompok
- F. Kerjasama peserta didik dalam kerja kelompok

2) Kriteria penilaian

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

Skor maksimal setiap peserta didik =  $4 \times 6 = 24$

3) Persentase Kegiatan Peserta didik =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan Kriteria

76% - 100%

Peserta Didik Sangat Baik ( A )

51% - 75%

Peserta Didik Baik ( B )

26% - 50%

Peserta Didik Cukup ( C )

< 25%

Peserta Didik Kurang ( D )

Kolabortaor

Riftha Zuhana, S.Ag

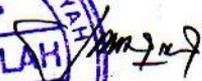
Pageruyung 28 Oktober 2014

Peneliti

Nur Latif Burhanudin



Mengetahui  
Kepala Madrasah

  
M. Anis Mahmudi, S.HI

Lampiran 27

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN KELOMPOK**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober 2014

Siklus : 2

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok	4	4	4	4	3	4
2	Peserta didik dalam bertanya	3	3	3	3	3	3
3	Peserta didik dapat mengemukakan pendapat	3	4	3	3	3	2
4	Kelompok penuh percaya diri dalam berdiskusi	3	3	3	3	3	3
Jumlah Skor		13	14	13	13	12	12
Persentase Kegiatan Kelompok		81,25	87,5	81,25	81,25	75	75
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik

Skor maksimal setiap peserta didik =  $4 \times 6 = 24$

Persentase Kegiatan Kelompok =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan	Kriteria
76% - 100%	Kegiatan Pembelajaran Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Kegiatan Pembelajaran Baik ( B )
26% - 50%	Kegiatan Pembelajaran Cukup ( C )
< 25%	Kegiatan Pembelajaran Kurang ( D )

Pageruyung 28 Oktober 2014

Kolabortaor

Riftha Zuhana, S.Ag

Peneliti

Nur Latif Burhanudin



Mengetahui  
Kepala Madrasah

M. Arief Mahmudi, S.HI

Lampiran 28

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU**

Nama Madrasah : MTs Al Ishlah Pageruyung

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober 2014

Siklus : 2

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Kehadiran guru	4	SANGAT BAIK
2	Penampilan guru di depan kelas	3	BAIK
3	Suara guru dalam menyampaikan materi	4	SANGAT BAIK
4	Kemampuan guru dalam penguasaan materi	3	BAIK
5	Keruntutan penyampaian materi yang diajarkan	3	BAIK
6	Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas	3	BAIK
7	Cara guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kelompok	3	BAIK
8	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3	BAIK
9	Kemampuan guru dalam menetapkan peserta didik dalam kelompok	4	SANGAT BAIK
10	Pemerataan perhatian guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung	3	BAIK
11	Ketepatan waktu yang diperlukan guru dalam menyampaikan materi	3	BAIK
12	Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran TAI	3	BAIK
	Jumlah Skor	39	
	Persentase Kegiatan Guru	81,25	SANGAT BAIK

## Keterangan

- Skor 1= kurang
- Skor 2= cukup
- Skor 3= baik
- Skor 4= sangat baik
- Skor maksimal = 48

$$\text{Persentase Kegiatan Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## Pedoman Kriteria

Tingkat Persentase Kegiatan	Kriteria
76% - 100%	Kegiatan Pembelajaran Sangat Baik ( A )
51% - 75%	Kegiatan Pembelajaran Baik ( B )
26% - 50%	Kegiatan Pembelajaran Cukup ( C )
< 25%	Kegiatan Pembelajaran Kurang ( D )

Pageruyung 14 Oktober 2014

Kolabortaor

Riftha Zuhana, S.Ag

Peneliti

Nur Latif Burhanudin



Mengetahui  
Kepala Madrasah

  
M. Arif Mahmudi, S.HI



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO,  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185  
Telp. 7601295 Fax. 7615387

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./ 6644 /2014  
Lamp :  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
A.n. : Nur Latif Burhanudin  
NIM : 113511087

Semarang 10 Oktober 2014

Kepada Yth.  
Kepala MTs Al Ishlah Pageruyung  
Di Kendal

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Nur Latif Burhanudin  
NIM : 113511087  
Alamat : RT 02 RW 01 Bangunsari Pageruyung Kendal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi Statistika Sem I Kelas IX 1 MTs Al Ishlah Pageruyung Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015  
Pembimbing : Mujiasih, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 1 bulan, pada tanggal 12 Oktober sampai dengan tanggal 12 Nopember 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikumwr.wb.*



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL ISHLAH  
MADRASAH TSANAWIYAH "AL ISHLAH"**  
Alamat : Jl. Utama No 10 Desa Getasblawong  
Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal 51361

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 58/MTs.A./XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Al Ishlah Pageruyung Kendal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nur Latif Burhanudin  
Tempat, tanggal lahir : Kendal, 2 Pebruari 1982  
NIM : 113511087  
Fakultas/jurusan : FITK / Tadris Matematika UIN Walisongo

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs. Al Ishlah Pageruyung Kendal, mulai tanggal 12 Oktober 2014 sampai dengan 12 Nopember 2014, guna penyusunan skripsi dengan judul: "**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL *TEAM ASISSTED INDIVIDUALZATION* (TAI) PADA MATERI STATISTIKA SEMESTER I KELAS IX 1 MTS AL ISHLAH PAGERUYUNG KENDAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar yang berkepentingan maklum dan dapat digunakn sebagaimana mestinya.



Pageruyung, 12 Nopember 2014

Kepala Madrasah

**M. Arif Mahmudi, S.HI**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

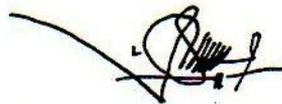
Nama Lengkap : Nur Latif Burhanudin  
Tempat /Tanggal lahir : Kendal, 02 Pebruari 1982  
Alamat : Bangunsari RT 02 RW 01  
Kec. Pageruyung Kab. Kendal  
Nomor Telepon / Hp : 081575150052  
Email : nurlatief82@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

NO.	STRATA	INSTITUSI	TEMPAT	TAHUN LULUS
1	SD	SD 2Kebonharjo	Kendal	1994
2	SMP	MTs Patebon	Kendal	1997
3	SMA	SMU Negeri 1 Cepiring	Kendal	2001
4	D III	Politeknik Negeri Semarang	Semarang	2005

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 29 April 2015



**Nur Latif Burhanudin**

**NIM : 113511087**